

**PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE FINANCIAL KNOWLEDGE
PARENTAL EDUCATION DAN PARENTAL INCOM TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**NAMA : ARINI IMANIAH BTR
NPM : 1705160337
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 4 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, dan memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **ASMI IMANIAH BTR**
 NPM : **1706160237**
 Program Studi : **MANAJEMEN**
 Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE FINANCIAL KNOWLEDGE PARENTAL EDUCATION DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Signature)
ASMAN SARIPUDDIN S.E., M.Si

(Signature)
(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Signature)
(MUSLI, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Signature)
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Signature)
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARINI IMANIAH BTR
N.P.M : 1705160337
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : *PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE FINANCIAL KNOWLEDGE PARENTAL EDUCATION DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

MUSLIH, SE., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ARINI IMANIAH BTR
NPM : 1705160337
Nama Dosen Pembimbing : MUSLIH, SE., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : *PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE FINANCIAL KNOWLEDGE PARENTAL EDUCATION DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki identifikasi masalah, sesuaikan dengan judul	05/04/21	
Bab 2	Memperbaiki penulisan sesuai pedoman dan memperbaiki kerangka konseptual	09/04/21	
Bab 3	Perbaiki defenisi operasional dan cantumkan kutipan pada setiap indikator variabel dibawah tabel indikator, dan cantumkan perhitungan dari rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel	19/08/21	
Bab 4	Bimbingan hasil isi bab 4	19/08/21	
Bab 5	Bimbingan isi kesimpulan bab 5	24/08/21	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc maju sidang meja hijau	25/08/21	

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Manajemen

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si


MUSLIH, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARINI IMANIAH BTR
NPM : 1705160337
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE FINANCIAL KNOWLEDGE PARENTAL EDUCATION* DAN *PARENTAL INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2021

Yang membuat pernyataan



A red MyTrafik stamp is placed over the signature. The stamp contains the text 'MYTRAFIK STAMPEL' and the number '1709BAJX4333348'. The signature is written in black ink and is partially obscured by the stamp.

ARINI IMANIAH BTR

ABSTRAK

PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE FINANCIAL KNOWLEDGE PARENTAL EDUCATION DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

ARINI IMANIAH BTR

Program Studi Manajemen

Email : ariniimaniahbtr@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya sikap konsumtif yang masih terlihat dalam diri mahasiswa yang terpengaruh dari lingkungan luar, masih rendahnya pengetahuan keuangan pada diri mahasiswa sehingga menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik, mahasiswa masih mempunyai kebiasaan buruk dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangannya, tingkat pendidikan orang tua yang akan mempengaruhi baik buruknya pengelolaan keuangan mahasiswa, dan masih adanya ketidakseimbangan antara pendapatan yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa dengan pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga terjadi transaksi diluar anggaran yang menyebabkan perilaku keuangan yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Education* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 82 responden dengan menggunakan rumus slovin yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Variabel *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Variabel *Parental Education* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dan variabel *Parental Income* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sedangkan secara simultan *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Education* dan *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci : *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education Parental Income, Financial Management Behavior.*

ABSTRACT

PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE FINANCIAL KNOWLEDGE PARENTAL EDUCATION DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

ARINI IMANIAH BTR

Program Studi Manajemen

Email : ariniimaniahbtr@gmail.com

The problems in this study are the consumptive attitude that is still visible in students who are influenced by the external environment, the low level of financial knowledge in students, causing poor financial behavior, students still have bad habits in making decisions to manage their finances, the education level of students parents who will affect the good and bad financial management of students, and there is still an imbalance between the income given by parents to students and expenses made by students so that transactions occur outside the budget that cause bad financial behavior. This study aims to determine how the influence between Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education and Parental Income on Financial Management Behavior in Management Study Program students, University of Muhammadiyah North Sumatra. This research is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire. The sample used was 82 respondents using the slovin formula consisting of students of the 2017 Management Study Program, Muhammadiyah University of North Sumatra. The data analysis technique uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, t test, F test and the Coefficient of Determination. The results of the research conducted indicate that partially the Financial Attitude variable has a positive and significant effect on Financial Management Behavior. Financial Knowledge variable has a positive and significant effect on Financial Management Behavior. Parental Education variable has no positive and insignificant effect on Financial Management Behavior. And the Parental Income variable has a negative and significant effect on Financial Management Behavior in Management Study Program students, University of Muhammadiyah North Sumatra. Meanwhile, simultaneously, Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education and Parental Income have a positive and significant effect on Financial Management Behavior in Management Study Program students, University of Muhammadiyah North Sumatra.

Keywords : Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education, Parental Income, Financial Management Behavior.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur dan restu yang tidak ada hentinya kepada sang Khalik, sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang sungguh luar biasa bagi penulis. Puji syukur kehadirat Allah SubhanahuWaTa'ala yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh *Financial Attitude Financial Knowledge Parental Education Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***". Shalawat berangkaikan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Shallallahu 'AlaihiWasallam yang telah membawa kita para umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu, penuh dengan amal dan penuh dengan iman sampai saat sekarang ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta do'a yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kesempurnaan cinta dari **Allah SWT**, kedua orangtua penulis **M. Yunus Batubara** dan **Adelina Daulay**, serta saudara – saudara Kandung penulis atas kasih sayang, motivasi, dukungan dan do'a yang begitu besar kepada penulis.

2. Bapak **Prof.Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, S.E., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Syarifuddin S.E., M.Si** selaku Kepala Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Muslih, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing penulis, yang sangat dengan sabar memberikan arahan dan juga bimbingan kepada penulis hingga selesainya Skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulis sampai pada tahap ini.
10. Kepada teman kost penulis yang tak pernah bosan menghibur, mendukung, serta mendo'akan penulis mulai dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang ini.
11. Kepada teman penulis Ulfah Zayn, Rita Nara, Sriainun Mardiah, Dini Alfani, Atika Suci Larasati dan Rika Kartika, yang merupakan teman terbaik saya

yang selalu berjuang bersama dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang dan menjadi teman perjuangan saya dalam mencari tempat magang dan menyusun laporan magang.

12. Dan orang-orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan saya dalam setiap saat.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi yang saya buat ini, oleh karena itu penulis sangat menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian lainnya dengan lebih baik, aamiin Insha Allah.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak manapun terutama bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Aminn ya rabbal alamin..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2021

Penulis

ARINI IMANIAH BTR
NPM. 1705160337

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Financial Management Behavior	11
2.1.1.1 Pengertian Financial Management Behavior.....	11
2.1.1.2 Tujuan Financial Management Behavior	13
2.1.1.3 Faktor-Faktor Financial Management Behavior.....	13
2.1.1.4 Indikator Financial Management Behavior	15
2.1.2 Financial Attitude	16
2.1.2.1 Pengertian Financial Attitude	16
2.1.2.2 Tujuan Financial Attitude	18
2.1.2.3 Faktor-Faktor Financial Attitude	18
2.1.2.4 Indikator Financial Attitude.....	20
2.1.3 Financial Knowledge.....	21
2.1.3.1 Pengertian Financial Knowledge	21
2.1.3.2 Tujuan Financial Knowledge.....	24
2.1.3.3 Faktor-Faktor Financial Knowledge.....	25
2.1.3.4 Indikator Financial Knowledge	26
2.1.4 Parental Education.....	27
2.1.4.1 Pengertian Parental Education	27
2.1.4.2 Manfaat Parental Education.....	28
2.1.4.3 Faktor-Faktor Parental Education.....	29
2.1.4.4 Indikator Parental Education	30
2.1.5 Parental Income.....	30
2.1.5.1 Pengertian Parental Income	30
2.1.5.2 Manfaat Parental Income	32
2.1.5.3 Faktor-Faktor Parental Income	32

2.1.5.4 Indikator Parental Income.....	34
2.2 Kerangka Konseptual	34
2.2.1 Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior	35
2.2.2 Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior.....	35
2.2.3 Pengaruh Parental Eduqation Terhadap Financial Management Behavior.....	36
2.2.4 Pengaruh Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.....	37
2.2.5 Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Eduqation Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.....	38
2.3 Hipotesis	39
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Defenisi Operasional	40
3.2.1 Financial Management Behavior (Y).....	41
3.2.2 Financial Attitude (X ₁).....	41
3.2.3 Financial Knowledge (X ₂).....	42
3.2.4 Parental Eduqation (X ₃)	43
3.2.5 Parental Income (X ₄)	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.3.1 Tempat Penelitian.....	44
3.3.2 Waktu Penelitian	44
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.4.1 Populasi	45
3.4.2 Sampel.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1 Uji Validitas	47
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.6 Teknik Analisis Data	51
3.6.1 Regresi Linier Berganda.....	51
3.6.1.1 Uji Normalitas	52
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas	52
3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas	53
3.6.2 Uji Hipotesis	53
3.6.2.1 Uji Parsial (t)	53
3.6.2.2 Uji Simultan (F)	56
3.6.3 Koefisien Determinasi.....	58
BAB 4 HASIL PENELITIAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Karakteristik Identitas Responden	59
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.1.3 Analisis Data	71
4.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	75

4.1.3.2 Uji Hipotesis	77
4.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi	83
4.2 Pembahasan	84
BAB 5 PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
5.3 Keterbatasan Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Financial Management Behavior.....	41
Tabel 3.2	Indikator Financial Attitude	42
Tabel 3.3	Indikator Financial Knowledge.....	42
Tabel 3.4	Indikator Parental Education.....	43
Tabel 3.5	Indikator Parental Income	44
Tabel 3.6	Rencana Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 3.7	Instrumen Skala Likert	47
Tabel 3.8	Uji Validitas Variabel Financial Attitude	49
Tabel 3.9	Uji Validitas Variabel Financial Knowledge.....	49
Tabel 3.10	Uji Validitas Variabel Financial Management Behavior.....	49
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.3	Skor Angket Untuk Variabel Financial Attitude.....	61
Tabel 4.4	Skor Angket Untuk Variabel Financial Knowledge	64
Tabel 4.5	Skor Angket Untuk Variabel Parental Education	67
Tabel 4.6	Skor Angket Untuk Variabel Parental Income	68
Tabel 4.7	Skor Angket Untuk Variabel Financial Management Behavior	69
Tabel 4.7	Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.9	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.10	Uji t	78
Tabel 4.11	Uji F	82
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	36
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	37
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	38
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial	55
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Simultan	57
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	72
Gambar 4.2 Uji Normal P-P Plot Standardized	73
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedastisitas	75
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis 1	78
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis 2	79
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis 3	80
Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis 4	81
Gambar 4.8 Kriteria Pengujian Uji F	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi global saat ini individu harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki agar keuangan dapat digunakan secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk paham tentang ilmu keuangan. Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam prakteknya di dunia nyata, termasuk didalam keuangan pribadi. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan sangat diperlukan setiap orang agar dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk financial yang ada serta dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Perilaku keuangan merupakan isu yang banyak dibahas saat ini. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2016) masyarakat indonesia yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang lebih produktif. Selain itu, masyarakat juga belum memahami berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan lebih tertarik pada tawaran-tawaran investasi lain yang berpotensi merugikan mereka. Pengetahuan masyarakat mengenai keuangan belum merata pada seluruh provinsi yang ada di indonesia. Hal ini terbukti dari pernyataan ojk tahun 2016 dalam jurnalnya (Khairani & Alfarisi, 2019) bahwa hanya 13 provinsi saja yang memiliki indeks literasi keuangan diatas rata-rata nasional yaitu 29,7 persen, Sementara itu 21

provinsi lainnya berada dibawah rata-rata nasional dengan indeks sebesar 27,3 persen.

Beberapa tahun belakangan ini, praktek manajemen keuangan pada anak muda mendapatkan perhatian khusus dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas, dan lain sebagainya. Saat ini generasi muda tumbuh ditengah-tengah budaya hutang yang dilengkapi dengan gaya hidup yang mahal dan pembuatan serta penggunaan kartu kredit yang mudah (Sartono, 2001). Anak muda sekarang banyak yang mulai memasuki bangku perkuliahan tanpa mempunyai tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan dengan cermat (Borden et al., 2008). Diketahui juga bahwa generasi muda jarang mempraktekkan kemampuan keuangan dasar seperti *budgeting*, perencanaan tabungan harian atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya (Mien & Thao, 2015).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyatakan bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Hal ini tercermin dari menurunnya *Marginal Propensity To Save (MPS)* dalam tiga tahun terakhir dan naiknya *Marginal Propensity To Consume (MPC)* dalam Kompas.com tahun 2015.

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu perencanaan dalam pengelolaan keuangan yang sangat penting di masa depan. Masa depan seseorang bergantung pada bagaimana mereka mengelola keuangan mereka dimasa sekarang

ini, semangkin baik pengelolaan keuangannya maka semangkin baik pula masa depannya. Pengelolaan yang baik tidak hanya memberikan manfaat di masa depan saja namun juga memberikan manfaat dalam mengubah pola hidup yang berlebihan menjadi pola hidup hemat dan lebih teratur dalam mengendalikan keuangan.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan salah satunya adalah sikap keuangan. sikap keuangan adalah suatu pemikiran, penilaian dan pendapat dari suatu individu tentang keuangan. Otoritas Jasa Keuangan, (2017) dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) menyampaikan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mendorong masyarakat agar dapat memiliki sikap keuangan agar dapat tercapai tujuan keuangan dan dapat melakukan perencanaan keuangan. Untuk mendorong masyarakat agar tercapainya suatu tujuan dan perencanaan keuangan di perlukan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam perilaku keuangan. Sikap keuangan dapat membantu dalam menentukan keputusan pada pengelolaan keuangan, penganggaran pribadi dan berinvestasi yang baik.

Sikap keuangan bisa menimbulkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Akibat kurangnya pemahaman dalam mengambil sikap keuangan serta melakukan kesalahan dalam suatu perencanaan maka akan timbul masalah dengan jangka panjang. Dapat dilihat pada sekarang ini dimana generasi milenial dianggap sebagai generasi yang kreatif dan produktif. Namun disisi lain, mereka sangat konsumtif karena dipengaruhi budaya digital dan internet. Internet sangat melekat dalam kehidupan milenial, karena melalui internet dapat dilakukan semua jenis transaksi mulai dari membeli makanan, transportasi, jalan-jalan, belanja pakaian, dan belanja kebutuhan sehari-hari. Hal

ini mempunyai dampak positif dan negatif tersendiri, dimana dampak positifnya adalah pergerakan milenial menjadi lebih cepat, namun disisi negatifnya adalah membuat generasi milenial semakin memiliki sifat konsumtif dalam melakukan pembelian yang impulsif.

Dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang berpengaruh cukup besar terhadap perekonomian negara karena mahasiswa nantinya akan memasuki dunia kerja dan harus bijak dalam mengatasi masalah keuangan mereka. Pada saat ini kebanyakan mahasiswa lebih mengutamakan keinginannya daripada kebutuhannya, sehingga membuat mereka jarang memperhatikan kebutuhan-kebutuhan penting untuk jangka waktu pendek ataupun jangka waktu panjang. Seperti yang dilihat pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara salah satu contohnya adalah teman peneliti sendiri yaitu Meima, Fika, Nova, dan Atika. Dimana sebagian besar uang yang mereka miliki dihabiskan untuk makan-makanan mewah, fashion, perawatan kecantikan, handphone serta paket internet (pulsa). Hal ini bisa mendukung pernyataan OJK diatas yang menyatakan bahwa masyarakat indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Sikap konsumtif yang tinggi dapat menyebabkan perilaku keuangan menjadi tidak baik.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan penentu masa depan mahasiswa. Apabila seseorang mengetahui prinsip-prinsip bagaimana cara mengelola keuangan yang baik maka masa depannya akan terjamin dengan kekayaan yang berlebih dan terhindar dari perilaku konsumtif.

Otoritas jasa keuangan (OJK) menyebutkan bahwa Di Kota Medan tingkat literasi keuangan ada terdapat 76,19% inklusi keuangan masyarakat menggunakan produk dan layanan keuangan, namun hanya 38,19% literasi keuangan penduduk yang memahami tentang pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang memadai dalam menggunakan peroduk layanan keuangan. Akibat dari rendahnya pengetahuan keuangan maka dampak yang akan terjadi adalah rendahnya produktivitas masyarakat, minimnya kesadaran dalam berinvestasi dan menabung, menyebabkan perekonomian menurun dan menyebabkan inflasi.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengetahuan keuangan rendah maka akan berpengaruh tidak baik pada perilaku keuangannya. Hal ini bisa mendukung pernyataan ojk dalam jurnalnya (Astuti et al., 2017) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Disinilah peran orang tua untuk membantu anak memberikan informasi dan pengetahuan dalam memahami cara mengelola dan mengambil keputusan yang tepat menyangkut keuangan. Pendidikan orang tua merupakan jenjang pendidikan formal yang dicapai oleh orang tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi sehingga akan menambah ilmu pengetahuan atau wawasan yang didapatnya. Menurut Lusardi et al., (2010) pendidikan orang tua merupakan prediktor yang besar dari literasi

keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin mampu menciptakan anak yang memiliki pribadi yang terbina dan terdidik.

Selain tingkat pendidikan orang tua, faktor pendapatan orang tua juga mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan tingkat pendapatan orang tua akan berdampak atas munculnya perbedaan pemahaman dan persepsi sehingga membentuk perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka ia akan bisa memperlihatkan sikapnya dalam mengelola keuangan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian fenomena dalam penelitian ini adalah adanya sikap konsumtif yang masih terlihat pada diri mahasiswa, masih rendahnya pengetahuan keuangan pada mahasiswa, masih mempunyai kebiasaan buruk dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan, tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh pada baik buruknya perilaku keuangan mahasiswa, dan tidak adanya keseimbangan antara pendapatan yang diberikan orang tua kepada mahasiswa dengan pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul untuk penelitian, yang berjudul “*Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*”. Penelitian ini dilakukan dengan mahasiswa atau mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai

subjek penelitian karena mahasiswa dan mahasiswi secara psikologis sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan, merencanakan investasi, bijak dalam pengambilan keputusan keuangan dan memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sikap keuangan mahasiswa yang tidak baik menyebabkan mahasiswa semakin konsumtif dan semakin tidak terkendali.
2. Masih rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa tentang keuangan sehingga menyebabkan perilaku keuangan mahasiswa yang tidak baik.
3. Mahasiswa masih mempunyai kebiasaan buruk dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan.
4. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua akan mempengaruhi baik buruknya perilaku keuangan mahasiswa.
5. Adanya ketidakseimbangan antara pendapatan yang diberikan orang tua kepada mahasiswa dengan pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah untuk menghindari penafsiran yang lebih luas terhadap sasaran penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dan penelitian dikarenakan keterbatasan waktu dan masih dalam situasi Covid-19. Dengan hanya meneliti “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Education* dan *Parental Income* Terhadap *Financial*

Management Behavior Pada Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Umsu” angkatan 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu?
2. Apakah *Finianial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu?
3. Apakah *Parental Eduqation* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu?
4. Apakah *Parental Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu?
5. Apakah *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Eduqation* dan *Parental Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Parental Education* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Education* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu ekonomi tentang keuangan, khususnya keuangan pribadi dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang *financial attitude*, *financial knowledge*, *Parental Education*, *parental income* dan *financial management behavior*. Peneliti juga berharap agar penelitian ini bisa memberikan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca ataupun bagi mahasiswa pada umumnya.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi

penelitian selanjutnya yang bisa membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *Parental Education*, *parental income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Financial Management Behavior

2.1.1.1 Pengertian Financial Management Behavior

Financial management behavior merupakan suatu sifat dari kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangannya sehari-hari. *Financial management behavior* dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. *Financial management behavior* juga berhubungan dengan tanggung jawab keuangan individu mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah membuat penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama (Ida & Dwinta, 2010).

Menurut Al Kholilah & Iramani, (2013) *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial behavior*, merupakan dampak dari memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut (Pulungan, 2017) perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang.

Adapun menurut Amanah et al.,(2016), *Financial Management Behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut.

Menurut Gunawan et al., (2019) "*Financial behavior starts from a person's behavior in the decision making process, responsible financial behavior must be owned by every individual, a well-managed community family.* Perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan, perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga, masyarakat yang dikelola dengan baik.

Perilaku keuangan adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis". (Suryanto, 2017) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*Financial Behavior*). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew & Xiao, 2011 dalam Herdjiono dan Damanik, 2016) yaitu : 1. *Consumption*, 2. *Cash-Flow Management*, 3. *Saving and investment*, 4. *Credit Management*

Dalam defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Financial management behavior* adalah cara atau kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, dimana *financial management behavior* ini juga digunakan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan.

2.1.1.2 Tujuan Financial Management Behavior

Tujuan pengelolaan keuangan sendiri secara umum menurut bank indonesia yaitu meliputi pencapaian target dana tertentu di masa yang akan datang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran dana), mengelola utang piutang.

Menurut (Zahra, 2014) secara umum ada beberapa tujuan dari perilaku keuangan, yaitu meliputi:

- 1) Mencapai target dana tertentu dimasa yang akan datang
- 2) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
- 3) Mengatur arus kas
- 4) Melakukan manajemen resiko dan mengatur resiko dengan baik
- 5) Mengelola utang piutang.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Financial Management Behavior

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) menjelaskan bahwa tanggung jawab keuangan merupakan proses perilaku pengelolaan keuangan dan asset lainnya dengan cara yang produktif. Perilaku keuangan timbul karena adanya hasrat yang besar untuk memenuhi suatu kebutuhan hidup individu yang berlebihan. Fenomena – fenomena tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor yaitu, sebagaiberikut :

- 1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang masih kurang dimiliki oleh individu menjadi masalah utama kegagalan dalam perilaku keuangan.

2) Pengalaman keuangan

Menurut (Pery & Morris, 2015) “pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan atau pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan dimasa yang akan datang”.

3) Sikap keuangan

Financial attitude adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang sebaik-baiknya

4) Tingkat pendidikan

Dengan diberinya pendidikan yang baik, suatu individu akan dengan mudah memahami dan mengerti bagaimana cara perilaku pengelolaan.

Pendapat lain menurut Mien & Thao, (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* diantaranya sebagai berikut :

1) *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Financial attitude adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang sebaik-baiknya.

2) *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Financial knowledge atau literasi keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan

3) *Locus of Control* (Kontrol Diri)

Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia bisa atau tidak bisa mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

2.1.1.4 Indikator Financial Management Behavior

Menurut (Nababan & Sadalia, 2012) ada 6 indikator dalam perilaku keuangan yang benar saat usia 16 – 30 tahun, yaitu:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Besar Pengetahuan Keuangan dari pada pengeluaran
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- 5) Menabung secara periodik
- 6) Membandingkan Sikap Keuangan antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Adapun indikator perilaku keuangan menurut (Perry & Morris, 2015) yaitu, sebagai berikut :

- 1) Jenis – jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga
- 2) Teknik dalam penyusunan perencanaan keuangan.
- 3) Kegiatan menabung
- 4) Kegiatan asuransi, pension dan pengeluaran tidak terduga.
- 5) Kegiatan investasi, kredit dan tagihan

2.1.2 Financial Attitude

2.1.2.1 Pengertian Financial Attitude

Financial attitude atau sikap keuangan adalah keadaan dimana seseorang mempunyai pendapat atau penilaian sendiri tentang keuangan. *Financial attitude* (sikap keuangan) merupakan aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang sebaik-baiknya.

Menurut (Robbins, 2014) sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu ataupun peristiwa. (Robbins, 2014) juga mengatakan bahwa Sikap memiliki tiga komponen utama yang terdiri dari : 1) kognitif, 2) afektif dan 3) perilaku.

Sikap keuangan juga bisa dikatakan sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Parrotta & Johnson, 1998).

Adapun menurut Mien & Thao, (2015) Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang. Dimana dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara ia mengatur perilakunya. (Lim & Teo, 1997) juga menyatakan bahwa sejumlah *financial attitude* juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda.

Furnham, (1984) menyatakan terdapat enam konsep dalam *financial attitude* yaitu sebagai berikut :

1. *Obsession*, mengarah pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, mengarah pada sikap seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, mengarah pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dia kerjakan.
4. *Inadequacy*, mengarah pada seseorang yang selalu tidak pernah merasa puas atau cukup memiliki uang.
5. *Retention*, mengarah pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, mengarah pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti beranggapan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri tanpa harus ditabung di bank atau untuk investasi.

Selanjutnya menurut (Ajzen, 2005) *attitude* adalah kecenderungan untuk merespon dengan suka atau tidak suka terhadap objek, orang, institusi atau kejadian. Ada banyak defenisi dari *attitude*, kebanyakan psikolog sosial setuju tentang karakter utama dari *attitude* adalah adanya sifat evaluatifnya (pro atau kontra, suka atau tidak suka) terhadap objek *attitude*. Teknik pengukuran *attitude* juga ditunjukkan dengan cara memberikan skor evaluatif atas kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap objek *attitude* (Ajzen, 2005).

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* adalah tanggapan, pikiran, persepsi, keyakinan ataupun pandangan yang

menggambarkan kepribadian seseorang yang meliputi bagaimana individu tersebut beranggapan tentang masalah keuangannya.

2.1.2.2 Tujuan Financial Attitude

Menurut Bank Indonesia, adapun tujuan dari sikap keuangan adalah untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akandatang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur pemasukan dan pengeluaranuang, dan Mengelola utang piutang

Adapun dalam penelitian (Safitri, 2020) ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan
- 2) Meningkatkan pengarahan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan

2.1.2.3 Faktor – Faktor Financial Attitude

Menurut (Mien & Thao, 2015;10) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan yaitu : faktor demografi, usia, tingkat pendidikan, Pengetahuan Keuangan, gaya hidup, status sosial.

- 1) Faktor demografi

Menurut (Ghufron & Risnawati, 2014 hal 70), demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

2) Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semangkin bertambahnya usia seseorang maka semangkin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan. Hal ini bermaksud bahwa semakin dewasa seseorang maka semakin memiliki sikap yang bijaksana dalam mengelola keuangan.

3) Status sosial keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk sifat keuangan yang baik. Keluarga harus mengajarkan bagaimana pengolaan keuangan agar tidak terjadi perilaku yang konsumtif

4) Gaya hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat suatu individu akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang, serta cenderung kesadaran rendahnya dalam mengelola keuangan

5) Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk mengola keuangan yang baik. Dalam pendidikan juga mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya menyusun prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan di masa depan.

Adapun menurut (Qamar et al., 2016) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi sikap keuangan, yaitu: pengalaman masa kecil, pendidikan, keuangan, lingkungan sosial, ekonomi keluarga.

1) Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya sudah diajarkan mengenai bagaimana sikap keuangan yang baik seperti diajarkan menabung.

2) Lingkungan social

Lingkungan social sangat berpengaruh dalam sikap keuangan karena lingkungan social merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari – hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.

3) Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Ekonomi keluarga biasa membahas tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam kelangkaan sumber daya untuk memuaskan segala keinginan dan kebutuhan akan suatu barang dan jasa sehingga keluarga dituntut untuk menentukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2.4 Indikator Financial Attitude

Menurut (Ratna Sari Dewi, 2017) terdapat beberapa indikator *financial attitude* yaitu sebagai berikut :

1. Pola pikir pengelolaan keuangan yang baik
2. Sikap kepuasan berbelanja
3. Kenyamanan memiliki uang
4. Tidak merasa cukup terhadap pendapatan
5. Sikap tidak ingin menghabiskan uang

Sedangkan menurut (Zahra, 2014), indikator-indikator yang digunakan dalam *financial attitude* adalah sebagai berikut :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Filsafat utang
3. Keamanan uang
4. Menilai keuangan pribadi

2.1.3 Financial Knowledge

2.1.3.1 Pengertian Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang dan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan. Praktek pendidikan keuangan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti bagaimana mengelola pendapatan tersebut untuk investasi ataupun untuk kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu pendidikan keuangan sangat baik jika diajarkan sejak usia dini agar ketika beranjak dewasa, individu tersebut dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik sehari-hari ataupun untuk jangka waktu yang panjang. Pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan literasi keuangan. Pengetahuan keuangan dapat tersalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui literasi keuangan.

Menurut Mason & Wilson, (2000) *financial literacy is a “meaning – making process” in which individuals use a combination of skills, resources, and*

contextual knowledge to process information and make decisions with knowledge of the financial consequences of that decision.

Penelitian Lusardi & Mitchell, 2008 dalam jurnalnya (Sari et al., 2020) menyatakan bahwa *Financial literacy is a person's skills to apply their knowledge and expertise to achieve better financial behavior, so that knowledge, skills, and behavior become an interrelated unit in the concept of financial literacy.* (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa “secara umum dapat diartikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu”.

Menurut Nababan & Sadalia, (2012) literasi keuangan memiliki beberapa aspek keuangan yaitu : 1. *Basic Personal Finance*, 2. *Money management*, 3. *Credit and Debt Management*. Langkah-langkah *Debt Management Plan* adalah sebagai berikut (Wikipedia, 2011) :

1. Membuat daftar kerditur dimana seseorang melakukan peminjaman beserta jumlah pinjaman yang dilakukan pada masing-masing kreditur.
2. Menggabungkan data-data jumlah uang, jumlah pemasukan dan pengeluaran si peminjam.
3. Pihak ketiga membantu perencanaan hutang dan membantu peminjam untuk menentukan jumlah maksimal dari uang yang tersedia untuk pembayaran hutang.
4. Tabungan dan investasi, tabungan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan

ekonomi yang menguntungkan disebut dengan investasi. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin banyak individu tersebut mengetahui dan memahami *financial knowledge* maka individu tersebut akan menabung dan berinvestasi dengan baik.

5. Risiko management, risiko adalah suatu hal yang muncul akibat adanya ketidakpastian. Berikut beberapa pengertian dari risiko :
 - a. Risiko diartikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian financial.
 - b. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu.
 - c. Risiko adalah ketidakpastian yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian.
 - d. Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa.
 - e. Risiko merupakan penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan.

Adapun menurut (Halim & Astuti, 2015) *financial Knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Sedangkan menurut (Orton, 2007) *financial Knowledge* bisa menjadi alat dalam pembuatan keputusan terkait keuangan sehingga menjadi hal yang cukup penting bagi kehidupan. Semakin banyak pengetahuan terkait keuangan, maka semakin baik keputusan keuangan yang diambil sehingga besar kemungkinan akan menjadikan perilaku manajemen keuangan seseorang menjadi lebih bertanggung jawab.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* adalah kemampuan seseorang dalam pemahamannya tentang bagaimana cara mengatur, mengelola dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik.

2.1.3.2 Tujuan Financial Knowledge

Otoritas Jasa Keuangan (2013) dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) pengetahuan keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi masyarakat , yaitu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan atau *not literate* menjadi *well literate* yaitu memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan.
- 2) Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan pelayanan jasa keuangan.

Menurut (Kusumaningtuti & Soetiono, 2017) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong pertumbuhan ekonomi

Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningktakan lembaga keuangan.

- 2) Meningkatkan stabilitas sistem keuangan

Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.

- 3) Pemberantasan kemiskinan

Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih

luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi.

2.1.3.3 Faktor – Faktor Financial Knowledge

Menurut (Shim et al., 2010) didalam jurnalnya (Pulungan, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan atau lebih mengarah pada pengetahuan keuangan yaitu : 1) lingkungan social, 2) perilaku orangtua, 3) pendidikan keuangan, 4) pengalaman individu terhadap keuangan.

Adapun menurut OJK (2014) dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu: jenis kelamin, tempat tinggal, dan tingkat Pengetahuan Keuangan.

1) Jenis kelamin

Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015 hal 76) menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi pengetahuan keuangan. Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Laki-laki tidak banyak mempertimbangkan variabel yang berhubungan dengan investasinya, karena karekter laki-laki berbanding terbalik dengan perempuan yaitu sangat mandiri, tidak perlu emosional, sangat logis, mudah membuat keputusan.

2) Tempat tinggal

Menurut pasal 77, pasal 1393; 2 KUHP tentang hukum benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana suatu perbuatan hukum harus dilakukan. Tempat tinggal yang sangat mempengaruhi dalam pengetahuan keuangan adalah yang tinggal di dalam pedesaan, disebabkan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan.

3) Tingkat Pengetahuan Keuangan

Menurut (Sutanti, 2016 hal 16) “Pengetahuan Keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengatur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga Pengetahuan Keuangan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pengetahuan Keuangan adalah penghasilan yang diterima seseorang dalam satu periode.

2.1.3.4 Indikator Financial Knowledge

Menurut (Halim & Astuti, 2015) pengetahuan keuangan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang bunga dan kredit
- 2) Pengetahuan tentang deviden
- 3) Pengetahuan tentang penyusunan anggaran
- 4) Pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi
- 5) Pengetahuan tentang cara berinvestasi pada reksadana
- 6) Pengetahuan tentang cara berinvestasi pada deposito

Menurut (Dewi ,2017) terdapat beberapa indikator *financial knowledge* yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum keuangan
- 2) Pengetahuan manajemen uang
- 3) Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi
- 4) Pengetahuan mengenai risiko dan asuransi
- 5) Pengetahuan mengenai kredit dan utang

2.1.4 Parental Education

2.1.4.1 Pengertian Parental Education

Pendidikan adalah salah satu peranan penting dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk setiap individu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan dirinya dalam masyarakat. pendidikan seseorang dapat mempengaruhi seluruh aktifitas dan tingkah lakunya, sehingga seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda dengan orang yang latar belakangnya pendidikan rendah.

Menurut Soetopo dan Wasty, (1984) tingkat pendidikan orang tua adalah suatu jenjang yang ditempuh oleh orang tua, yakni jenjang pendidikan formal. Adapun Menurut Hidayanto (1988:7) pendidikan orang tua adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan untuk membentuk kepribadian secara utuh. Selanjutnya Menurut uhbiyati (2003:241) orang tua (ayah dan ibu) menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya.

Adapun tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua adalah bermacam-macam, mulai dari tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dalam sistem pendidikan nasional pasal 12 ayat 1 menyebutkan bahwa jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga dan jaringan kontak, yang memungkinkan orang tua lebih terlibat jauh dalam kegiatan anak.

Selain itu menurut (Fowdar, 2007) belakang tingkat pendidikan orang tua dapat menyebabkan cara berpikir dan bertindak yang lebih bijak dan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena dapat membantu serta mendidik anak-anak untuk lebih memahami cara mengelola dan mengambil keputusan yang tepat menyangkut keuangan.

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan individu dalam kegiatan sehari-hari, karena melalui pendidikan seseorang akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam bentuk sikap dan keterampilan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan yang didapatkannya. Secara teori, orang tua memiliki status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki wawasan yang lebih tinggi dan lebih mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga memudahkan anak-anak mereka untuk menghemat uang.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *parental education* atau pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh orang tua dan memiliki bukti kelulusan pada pendidikan tersebut.

2.1.4.2 Manfaat Parental Education

Menurut (Ahmadi, 2003) orang tua menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, orang tua mengasuh dan mendidik anaknya dengan penuh tanggung jawab. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda antara ibu dan ayah, maka masing-masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda pula dalam cara membimbing belajar anaknya.

Sedangkan, Menurut Fuad Ihsan (2003:18) manfaat pendidikan orang tua antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak
- b. Menjamin kehidupan emosional anak
- c. Memberikan dasar pendidikan sosial
- d. Peletakan dasar-dasar keagamaan
- e. Menanamkan dasar pendidikan moral

2.1.4.3 Faktor - Faktor Parental Education

Menurut (Hasbullah, 2001) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan orang tua adalah sebagai berikut :

1. Sosial ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang akan mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

2. Psikologis

faktor psikologis yaitu mengarah pada kecerdasan, minat dan motivasi seseorang untuk melanjutkan pendidikan.

3. Ideologi

Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.

4. Sosial budaya

Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.

5. Perkembangan IPTEK

Perkembangan Iptek menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.

Menurut (Slameto, 2010) faktor-faktor pendidikan orang tua ini, ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal ialah faktor yang berasal dalam diri seseorang, hal ini ada beberapa bagian yaitu : minat, motif, intelegensi, dan bakat.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, hal ini ada beberapa bagian yaitu : Faktor ekonomi, faktor persepsi keluarga atau orang tua, dan faktor lingkungan masyarakat.

2.1.4.4 Indikator Parental Education

Menurut Arif Setiawan, (2015) indikator tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang ditempuh orang tua, melalui pendidikan formal disekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu : SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), indikator tingkat pendidikan orang tua adalah sebagai berikut :

1. Jenjang pendidikan
2. kompetensi
3. Kesesuaian jurusan

2.1.5 Parental Income

2.1.5.1 Pengertian Parental Income

Pendapatan orang tua adalah penghasilan atau gaji yang diterima oleh orang tua baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam pekerjaan atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Tingkat pendapatan orang tua antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda tergantung dari jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, masa

kerja dan jumlah anggota keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan ada yang dibayar perminggu, perbulan dan bahkan pertahun (Pulungan, 2021).

Menurut Nababan & Sadalia, (2012) Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. *Income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji (Herdjiono & Damanik, 2016).

Adapun menurut wahyu adji (2007:165) menyatakan pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun.

Menurut badan pusat statistik (BPS: 2003: 56) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun non formal dan penghasilan subsistem yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan penggolongannya, badan pusat statistik (BPS 2008) membedakan pendapatan menjadi (4) empat golongan yaitu :

1. Lebih dari Rp. 3.500.000 Per Bulan (Golongan Sangat Tinggi)
2. Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 Per Bulan (Golongan Tinggi)
3. Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.400.000 Per Bulan (Golongan Sedang)
4. Kurang dari Rp. 1.500.000 Per Bulan (Golongan Rendah)

Selain itu Aizcorbe et al., (2003) menyatakan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung. Pendapatan orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Orang

tua yang pendapatannya tinggi cenderung lebih banyak memberikan kontribusi pada pembayaran kuliah ataupun tabungan anaknya. Selain itu, terdapat kemungkinan yang lebih besar individu dengan sumber dana (*income*) akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat dan yang tersedia memberi mereka kesempatan bertindak secara bertanggung jawab (Ida & Dwinta, 2010).

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa *parental income* atau pendapatan orang tua adalah seluruh penghasilan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses pekerjaan atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan keluarganya.

2.1.5.2 Manfaat Parental Income

Menurut penelitian (Era Suryani, 2007) manfaat pendapatan orang tua adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi, yang meliputi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, seperti : pendidikan, kesehatan dan kemewahan.
2. Tabungan, merupakan pendapatan yang disisihkan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang
3. Investasi, merupakan pendapatan yang digunakan untuk kegiatan individu guna memperoleh laba yang dapat meningkatkan pendapatan.

2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Parental Income

Menurut Sumardi dan evers (1984:95) tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

1) Jenis pekerjaan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar dan semakin bagus usaha seseorang maka semakin banyak pendapatan yang diperolehnya.

2) Pendidikan

semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh semakin besar.

3) Masa kerja

Masa atau lama kerja berpengaruh terhadap pendapatan, dimana jika seseorang bekerja dengan lama maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.

4) Jumlah anggota keluarga

Jumlah tanggungan yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.

Menurut (Mulyadi, 2009) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

1) Kondisi dan kemampuan penjual

2) Kondisi pasar

3) Modal

4) Kondisi operasional perusahaan

2.1.5.4 Indikator Parental Income

Menurut Siregar & Ritonga (2018) didalam jurnalnya (Landang et al., 2021)

indikator pendapatan yaitu :

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau kontrak prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang yaitu pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan kreasi.

Menurut (Suryanto, 2017) sumber pendapatan rumah tangga dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya penyewaan rumah, tanah, rental dan lain sebagainya
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan
- 4) Hasil dari kewiraswastaan, misalnya : berdagang, beternak, mendirikan perusahaan ataupun bertani

2.2 Kerangka Konseptual

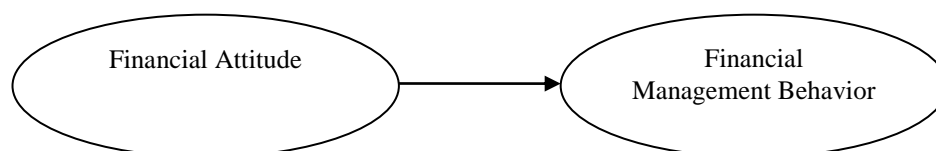
Kerangka konseptual adalah model berpikir yang mnggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh *financial attitude (X1)* *financial knowledge (X2)*, *parental education (X3)*, dan *parental income (x4)* terhadap *financial management behavior (Y)* mahasiswa.

2.2.1 Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior

Menurut (Mien & Thao, 2015 hal 10) sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam hidup sehari – hari, sikap dapat mempengaruhi individu dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan. Untuk itu dengan memiliki sikap keuangan yang baik maka suatu individu tersebut peduli dengan masa depan yang akan di hadapinya kelak.

Penelitian dari (Qamar et al., 2016) dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial.

Dari penelitian terdahulu (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara *financial attitude* dengan *financial management behavior* karena. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya jika dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk.



Gambar 2.1
Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior

2.2.2 Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior

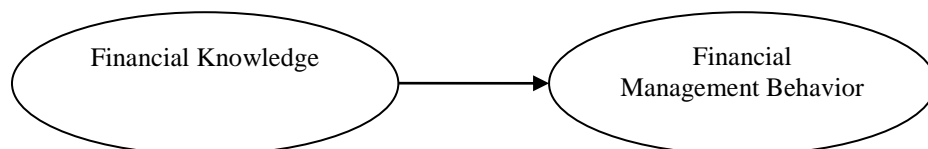
Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) pengetahuan keuangan merupakan penguasaan atas hal – hal yang menjelaskan tentang keuangan. Dalam

pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar masyarakat dapat menghindar dari masalah – masalah keuangan baik keluarga maupun individu.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ersha et al., 2016) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (*financial management behavior*).

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ida Dwinta, 2010) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (*financial management behavior*) Generasi Milenial.

Hal ini terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan yang baik ataupun seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah memiliki financial management behavior yang buruk. Financial management seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pengetahuan seseorang terhadap keuangan cenderung berbeda, akan tetapi belum tentu seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi mampu mengendalikan perilaku manajemen keuangannya, begitupun sebaliknya.



Gambar 2.2
Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior

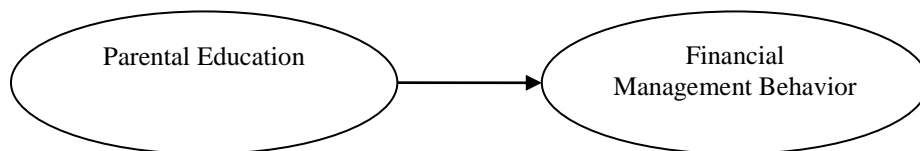
2.2.3 Pengaruh Parental Eduqation Terhadap Financial Management Behavior

Menurut (Soetopo & Soemanto, 1984) Pendidikan orang tua merupakan suatu jenjang pendidikan formal yang ditempuh orang tua siswa. Semakin tinggi

tingkat pendidikan yang dicapai maka akan semakin tinggi juga pengetahuan yang diperoleh sehingga mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.

Dalam penelitian Sabri et al., (2008) menyatakan bahwa *parental education* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) menyatakan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa.



Gambar 2.3
Pengaruh Parental Eduquation Terhadap Financial Management Behavior

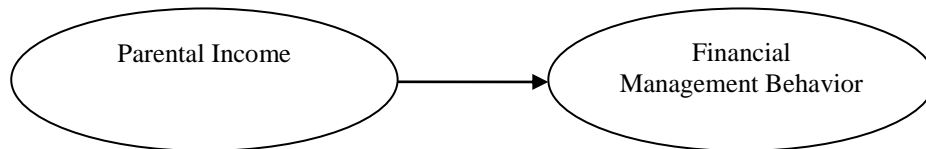
2.2.4 Pengaruh Parental Income Terhadap Financial Management Behavior

Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah atau penerimaan hasil usaha (Nababan & Sadalia, 2012).

Dalam penelitian Khairani & Alfarisi, (2019) menyatakan bahwa *parental income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa.

Hasil ini dapat dikaitkan dengan perbedaan distribusi jumlah uang yang diberikan orang tua kepada anaknya. Bukan berarti orang tua dengan pendapatan tinggi akan memberikan uang dengan jumlah yang lebih tinggi kepada anaknya untuk memenuhi berbagai kebutuhan anak.

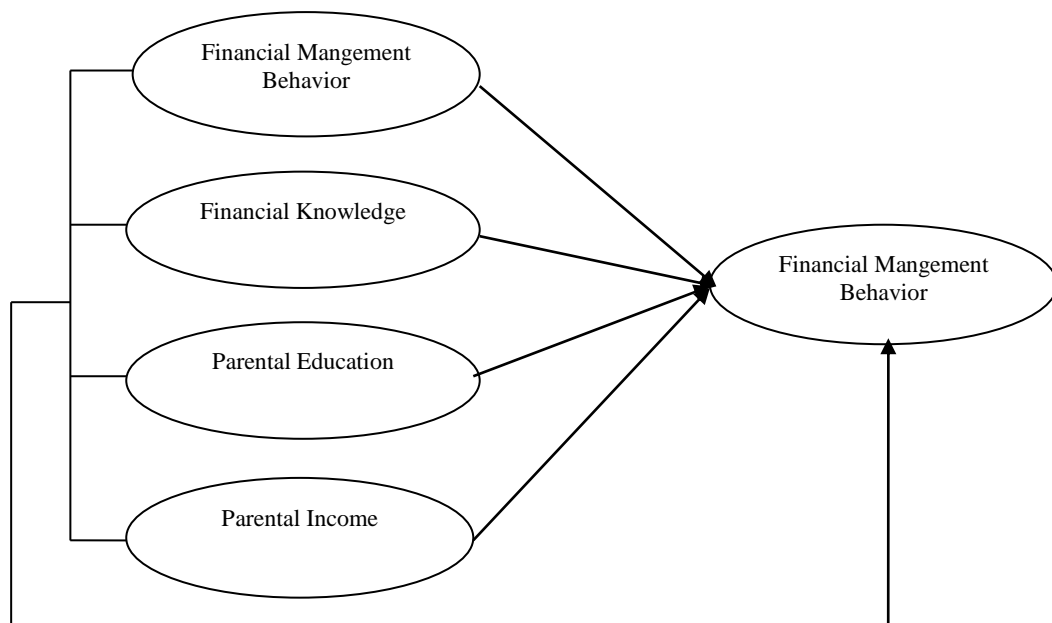
Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) menyatakan bahwa *parental income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa.



Gambar 2.4
Pengaruh Parental Income Terhadap Financial Management Behavior

2.2.5 Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu bahwa pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental education* dan *parental income* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa program studi manajemen umsu dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.5
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan penelitian dengan tujuan penelitian diturunkan dari kerangka konseptual yang telah dibuat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.
2. H2 : *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.
3. H3 : *Parental Education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.
4. H4 : *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.
5. H5 : *Financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses hipotesis, turun langsung ke lapangan, yang analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Menurut (Sugiyono, 2017) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (Scoring), jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono,2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sebagai suatu penelitian yang dapat dipertimbangkan jawabannya dan dapat diterapkan melalui hasil dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental education* dan *parental income*. Sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah *financial management behavior*. Dapat diambil defenisi operasional sebagai berikut :

3.2.1 Financial Management Behavior (Y)

Financial management behavior adalah cara seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). *Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangan mereka. Adapun indikator *Financial management behavior* diadaptasi dari penelitian Nababan & Sadalia, (2012) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Financial Management Behavior (Y)

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Management Behavior (Y)	Cara individu mengatur, memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.	Penyusunan anggaran	Skala Likert
		Penghematan uang dan pola belanja.	
		Membayar tagihan tepat waktu.	
		Tabungan dan investasi	

Sumber : Nababan & Sadalia, (2012)

3.2.2 Financial Attitude (X1)

Financial attitude merupakan aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber yang baik. Menurut Robbins dan Judge, (2014) sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Adapun indikator *Financial Attitude* diadaptasi dari penelitian Dewi, (2017) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Financial Attitude (X1)

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Attitude (X1)	Aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan unuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya.	Pola pikir pengelolaan uang dengan baik.	Skala Likert
		Sikap kepuasan berbelanja.	
		Kenyamanan memiliki uang.	
		Sikap tidak merasa cukup terhadap pendapatan.	
		Sikap tidang ingin menghabiskan uang.	

Sumber : Dewi, (2017)

3.2.3 Financial Knowledge (X2)

Menurut Mason & Wilson, (2000) *Financial knowledge* merupakan pengambilan keputusan seseorang dengan menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan risiko *financial* dari keputusan tersebut. Adapun indikator *Financial Knowledge* diadaptasi dari penelitian Dewi, (2017) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator Financial Knowledge (X2)

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Knowledge (X2)	Pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informassi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko financial dari keputusan tersebut	Pengetahuan umum keuangan.	Skala Likert
		pengetahuan manajemen uang.	
		Pengetahuan mengenai tabungan dan invstasi.	
		Pengetahuan mengenai risiko dan asuransi	
		Pengetahuan mengenai kredit dan utang.	

Sumber : Dewi, (2017)

3.2.4 Parental Education (X3)

Menurut (Lusardi et al., 2010). Pendidikan orang tua merupakan jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh orang tua, dimana jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi. pendidikan orang tua merupakan predicator yang besar dari pengetahuan keuangan. Adapun indikator *Financial Knowledge* diadaptasi dari penelitian Setiawan, (2017) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Indikator Parental Education (X3)

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Parental Eduqation (X3)	Pendidikan orang tua merupakan jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh orang tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.	SD	Skala Likert
		SMP	
		SMA	
		Sarjana	
		Magister atau Doktor	

Sumber : Setiawan, (2015)

3.2.5 Parental Income (X4)

Nababan & Sadalia, (2012) menyatakan bahwa Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. *Parental income* adalah semua *cash flow* yang diterima oleh orang tua mahasiswa secara rutin setiap bulannya. Adapun indikator *Financial Knowledge* diadaptasi dari penelitian Dewi, (2017) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Indikator Parental Income (X4)

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Parental Income (X4)	Semua cash flow yang diterima oleh orang tua mahasiswa secara rutin setiap bulan.	Dibawah Rp. 3.000.000	Skala Likert
		Rp.3.000.000 -Rp. 5.000.000	
		Rp. 5.000.000 -Rp. 7.000.000	
		Rp. 7.000.000 - Rp.9.000.000	
		Diatas Rp. 9.000.000	

Sumber : Siregar & Ritonga, (2018)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Mahasiswa/i Angkatan 2017, yang berlokasi di Jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Medan Timur, Sumatera Utara 20238.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulam maret 2021 sampai dengan bulan juli 2021. Secara lebih terperinci untuk rencana jadwal dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Rencana Jadwal dan waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	waktu penelitian pada tahun 2020																											
		februari				maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■															
5	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																												■

3.4 Teknik Pengeambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis umsu, yang berjumlah sebanyak 448 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Manurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan untuk menggambarkan keadaan populasi agar lebih memudahkan peneliti dalam dalam pelaksanaan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

strata yang ada dalam populasi itu. Dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Torelansi Kesalahan 0,01 (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 448 Mahasiswa, maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{448}{1 + 448 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{448}{5,48}$$

n = 81, 75, disesuaikan oleh peneliti menjadi 82 responden

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 82 mahasiswa/i Program studi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2016) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner penelitian ini

tunjukkan kepada mahasiswa/i angkatan 2017 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert yang dirancang untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya dibagi atas lima angkatan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5). Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Skala Pengukuran Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat Setuju/SS	5
Setuju/ST	4
Kurang Setuju/ST	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat Tidak Setuju/STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Selanjutnya untuk menguji apakah instrumen yang diukur sudah cukup layak digunakan sehingga bisa menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya, maka angket yang sudah diterima diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

(Juliandi et al., 2015) menjelaskan bahwa “validitas memiliki nama lain seperti shahih, epat, benar “. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variable penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

1) Tujuan melakukan pengujian validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan valid jika mampu mengungkapkan data dengan tepat dan juga memberikan gambaran yang jelas mengenai data tersebut.

2) Rumus statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (banyaknya pasangan pengamatan)

x = Nilai-nilai item instrument variabel-variabel bebas

y = Nilai-nilai instrument variabel-variabel terikat

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan spss dengan rumus correlate, bivariate correlations, dengan memasukkan bukti skor pernyataan dan total pada setiap variabel.

3) Kriteria pengujian validitas

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang didapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

1. Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed < α 0,05).

2. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $<$ α 0,05).

Tabel 3.8
Uji Validitas Variabel (X1) Financial Attitude

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,506 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 2	0,713 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 3	0,782 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 4	0,690 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 5	0,722 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 6	0,722 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 7	0,662 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 8	0,370 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 9	0,798 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 10	0,768 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid

Tabel 3.9
Uji Validitas Variabel (X2) Financial Knowledge

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,795 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 2	0,849 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 3	0,809 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 4	0,819 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 5	0,743 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 6	0,778 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 7	0,720 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 8	0,800 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 9	0,754 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 10	0,799 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid

Tabel 3.10
Uji Validitas Variabel (Y) Financial Management Behavior

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,795 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 2	0,849 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 3	0,809 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 4	0,819 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 5	0,743 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 6	0,778 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 7	0,720 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid
Pernyataan 8	0,800 (Positif)	0,000 $<$ 0,005	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

(Juliandi et al., 2015) Menjelaskan bahwa “ reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan “. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat di percaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

1) Tujuan melakukan pengujian reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama dan akan menghaikkan data yang sama.

2) Rumus statistik untuk pengujian reliabilitas

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

x = nilai skor yang dipilih

$\sigma 1^2$ = Jumlah Varian

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r = koefisien reliabilitas instrumen

3) Kriteria pengujian reliabilitas

Dalam menetapkan butir pertanyaan dalam kategori reliabel menurut (Siregar, 2012) kriteria pengujian reliabilitas adalah :

- 1) Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka instrumen variabel adalah reliable (terpercaya).
- 2) Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrumen yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Reliabel	Kesimpulan
Financial Attitude	0,858	0,6	Reliabel
Financial Knowledge	0,931	0,6	Reliabel
Financial Management Behavior	0,911	0,6	Reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumus-rumus dibawah ini :

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Variabel independen

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kolmogorov smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka nilai Asymp.Sig (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila ditemukan kolerasi yang kuat antara variabel bebas maka terjadi multikolinieritas, begitupun sebaliknya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinier dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui proses SPSS. Nilai umum yang dipakai adalah Tolerance value $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, jika nilai Tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang digunakan karena terjadinya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama. Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan ketentuan :

1. Jika terdapat pola titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

3.6.2.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari *Financial Attitude* (X1), *Financial Knowledge* (X2), *Parental Income* (X3 dan *Parental Income* (X4) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau *financial management behavior* (Y). Penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05).

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r^2 = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan :

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed $<$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
- b. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed $>$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji t
 - a. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
 - b. $H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut : jika t hitung $\leq t_{\text{tabel}}$ atau sig $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau sig $t < 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji t

a. H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

b. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

3. Menentukan nilai t tabel

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$ Derajat bebas (df) dalam distribusi pada dua,yaitu :

$$df \text{ pembilang} = df_n = df_1 = k$$

$$df \text{ penyebut} = df_d = df_2 = n - k$$

$$df_2 = 100 - 2$$

$$= 98$$

Dimana:

d = degree of freedom/ derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya koefisien regresi

Menentukan daerah keputusan,yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak: Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.



3.6.2.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian regresi secara keseluruhan yang menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikan atau uji hipotesis terhadap kolerasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefesien kolerasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F
 - a. $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b. $H_a \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan bariabile terikat.
2. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji F
 - a. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - b. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Menentukan nilai F tabel

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F adalah, yaitu :

$$df \text{ pembilang} = df_n = df_1 = k$$

$$df \text{ penyebut} = df_d = df_2 = n - k - 1$$

$$df_2 = 100 - 2 - 1$$

$$= 97$$

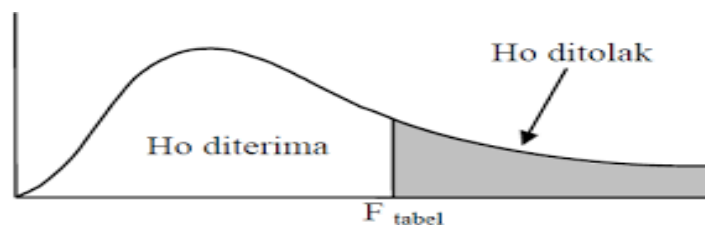
Dimana:

d = degree of freedom/ derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya koefisien regresi

Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.



Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan sebesar 5% untuk memperoleh nilai F tabel, sedangkan untuk menarik kesimpulan dari persamaan yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini : jika nilai signifikan \geq

0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (*Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education Dan Parental Income*) dalam menerangkan variabel dependen (*Financial Management Behavior*). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh Variabel bebas (X) semakin rendah.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel *Financial Attitude* (X1), 10 pernyataan untuk variabel *Financial Knowledge* (X2), 1 pertanyaan untuk variabel *Parental Education* (X3), 1 pertanyaan untuk variabel *Parental Income* (X4) dan 8 pertanyaan untuk *Financial Management Behavior* (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan populasi yang berjumlah 448 mahasiswa, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 82 responden. Hasil data angket yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Selanjutnya data penulis dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel dibawah ini.

4.1.1 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam berikut yang menunjukkan responden berdasarkan beberapa kriteria diantaranya adalah jenis kelamin dan usia mahasiswa. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	25	30,5	30,5	30,5
	Perempuan	57	69,5	69,5	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa frekuensi responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 mahasiswa (30,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 mahasiswa (69,5%) dari jumlah sampel sebanyak 82 mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan besar persentasenya yaitu 69,5% atau sebanyak 57 mahasiswa.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-21	46	56,1	56,1	56,1
	22-23	34	41,5	41,5	97,6
	24-25	2	2,4	2,4	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan data tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa frekuensi responden yang berusia 20-21 tahun sebanyak 46 mahasiswa (56,1%), responden yang berusia 22-23 tahun sebanyak 34 mahasiswa (41,5%), sedangkan responden yang berusia 24-25 tahun sebanyak 2 mahasiswa (2,4%) dari total sampel sebanyak 82 mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian responden dalam penelitian ini berusia 20-21 tahun dengan besar persentasenya yaitu 56,1% atau sebanyak 46 mahasiswa.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi atau penyajian data dari variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Education*, *Parental Income* dan *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2017 yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

4.1.2.1 Financial Attitude (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel *Financial Attitude* mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Skor Angket untuk Variabel X1 (Financial Attitude)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu membuat perencanaan keuangan sebelum menerima pendapatan	44 (53,7%)	22 (26,8%)	9 (11,%)	2 (2,4%)	5 (6,1%)
2.	Membuat target tabungan setiap bulan	42 (51,2%)	26 (31,7%)	7 (8,5%)	2 (2,4%)	5 (6,1%)
3.	Menahan keinginan untuk tidak membeli apa yang tidak menjadi kebutuhan	37 (45,1%)	23 (28%)	16 (19,5%)	1 (1,2%)	5 (6,1%)
4.	Merasa puas dengan hanya membeli barang yang dibutuhkan	38 (46,3%)	23 (28,%)	14 (17,1%)	3 (3,7%)	4 (4,9%)
5.	Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki	30 (36,6%)	23 (28%)	20 (24,4%)	1 (1,2%)	8 (9,8%)
6.	Saya berusaha mengelola keuangan demi masa depan saya	30 (36,6%)	23 (28%)	20 (24,4%)	1 (1,2%)	3 (3,7%)
7.	Lebih berusaha untuk menghasilkan uang setiap bulan	53 (64,6%)	16 (19,5%)	10 (12,2%)	1 (1,2%)	2 (2,4%)
8.	Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan	17 (20,7%)	13 (15,9%)	23 (28,%)	14 (17,1%)	15 (18,3%)
9.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung	46 (56,1%)	23 (28%)	8 (9,8%)	2 (2,4%)	3 (3,7%)
10.	Bertindak ekonomis dalam segala aspek keuangan, seperti : hemat, memprioritaskan kebutuhan dan bertindak rasional dalam pengeluaran uang	48 (58,5%)	22 (26,8%)	6 (7,3%)	1 (1,2%)	5 (6,1%)

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang *Financial Attitude*, mayoritas jawaban dari responden sangat setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana sikap keuangan yang baik sesuai dengan pemikiran mahasiswa.

Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk selalu membuat perencanaan keuangan sebelum menerima pendapatan, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa dengan selalu membuat perencanaan keuangan sebelum menerima pendapatan tentunya akan menjadi suatu gambaran keuangan yang akan digunakan dan dapat mempermudah mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Pada pernyataan ke-dua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk membuat target tabungan setiap bulan karena dengan adanya tabungan dapat membantu mahasiswa pada saat ada kebutuhan mendesak.

Pada pernyataan ke-tiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk menahan keinginan untuk tidak membeli apa yang tidak menjadi kebutuhannya, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa dengan menahan keinginan untuk tidak membeli apa yang tidak menjadi kebutuhan akan dapat membantu mahasiswa untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung sehingga menghemat pengeluaran.

Pada pernyataan ke-empat dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan merasa puas dengan hanya membeli barang yang dibutuhkan,

yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa dengan hanya membeli barang yang dibutuhkan akan dapat membantu mahasiswa untuk meminimalkan pengeluaran.

Pada pernyataan ke-lima dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk memahami kondisi keuangan yang saya miliki, yang artinya mahasiswa berpendapat jika kita bisa memahami kondisi keuangan kita akan membuat kita berpikir dua kali untuk menghabiskan uang.

Pada pernyataan ke-enam dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk mengelola keuangan demi masa depan, yang artinya mahasiswa berpendapat jika ia mengelola keuangan dengan baik maka akan berdampak baik demi masa depannya.

Pada pernyataan ke-tujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju lebih berusaha untuk menghasilkan uang setiap bulannya, yang artinya dengan menambah penghasilan sendiri setiap bulannya akan menjadi kepuasan tersendiri bagi mahasiswa.

Pada pernyataan ke-delapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang setuju untuk melakukan pinjaman karena sedang mengalami kesulitan keuangan, yang artinya mahasiswa berpendapat tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan pinjaman.

Pada pernyataan ke-sembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung, yang artinya mahasiswa berpendapat jika seseorang memiliki tabungan itu akan menjadi penolong baginya pada saat mengalami kesulitan keuangan tanpa harus melakukan pinjaman.

Pada pernyataan ke-sepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan, yang artinya mahasiswa berpendapat jika kita ingin mengatur keuangan dengan baik harus memiliki tindakan ekonomis dalam pengelolaan keuangan.

4.1.2.2 Financial Knowledge (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Financial Knowledge mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor Angket untuk Variabel X1 (Financial Knowledge)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengetahuan keuangan seseorang/individu sangat penting untuk mengatur keuangannya	51 (62,2%)	21 (25,6%)	7 (8,5%)	2 (2,4%)	1 (1,2%)
2.	Mengetahui cara membuat laporan keuangan pribadi yang baik	37 (45,1%)	30 (36,6%)	9 (11%)	1 (1,2%)	5 (6,1%)
3.	Membuat list pengeluaran dan pendapatan disetiap bulannya	33 (40,2%)	28 (34,1%)	15 (18,3%)	1 (1,2%)	5 (6,1%)
4.	Investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang	40 (48,8%)	24 (29,3%)	14 (17,1%)	3 (3,7%)	1 (1,2%)
5.	Deposito termasuk kategori investasi, sedangkan tabungan adalah simpanan biasa	34 (41,5%)	28 (34,1%)	15 (18,3%)	3 (3,7%)	2 (2,4%)
6.	Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan	27 (32,9%)	26 (31,7%)	25 (30,5%)	3 (3,7%)	1 (1,2%)
7.	Penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali akan menambah beban hutang seseorang	46 (56,1%)	23 (28%)	8 (9,8%)	3 (3,7%)	2 (2,4%)
8.	Pengetahuan saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan finansial	27 (32,9%)	27 (32,9%)	24 (29,3%)	2 (2,4%)	2 (2,4%)
9.	Asuransi memiliki manfaat untuk memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian	27 (32,9%)	31 (37,8%)	18 (22%)	3 (3,7%)	3 (3,7%)
10.	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap arus kas pemasukan dan pengeluaran pribadi. Debitur merupakan	35 (42,7%)	26 (31,7%)	18 (22%)	1 (1,2%)	2 (2,4%)

	pihak yang berhutang kepada pihak lain					
--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang *Financial Knowledge*, mayoritas jawaban dari responden sangat setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan keuangan.

Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengatur keuangannya, yang artinya sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengatur keuangan mereka.

Pada pernyataan ke-dua dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik, yang artinya mahasiswa berpendapat jika kita mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik maka secara umum kita bisa menciptakan perilaku keuangan yang baik pula.

Pada pernyataan ke-tiga dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa salah satu manfaah dari membuat anggaran pribadi akan dapat mengontrol setiap arus kas pemasukan dan pengeluaran pribadi, yang artinya mahasiswa berpendapat dengan membuat anggaran sebelum menggunakan uang akan mengontrol pemasukan dan pengeluaran kasnya masing-masing.

Pada pernyataan ke-empat dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk membuat list pengeluaran dan pendapatan dibulan sebelumnya, yang artinya mahasiswa berpendapat dengan adanya list pengeluaran

dan pendapatan dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa agar lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangannya.

Pada pernyataan ke-lima dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa selain bekerja dan membuat usaha, berinvestasi juga menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu panjang.

Pada pernyataan ke-enam dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa deposito termasuk kategori investasi sedangkan tabungan hanyalah simpanan biasa, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa investasi dan tabungan itu memiliki perbedaan.

Pada pernyataan ke-tujuh dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa risiko merupakan penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa risiko itu adalah selisih antara harapan dan kenyataan.

Pada pernyataan ke-delelapan mayoritas responden memilih setuju bahwa asuransi bermanfaat untuk memberikan perlindungan dari risiko ketidakpastiaan, yang artinya mahasiswa berpendapat dengan adanya asuransi akan memberikan perlindungan dari harapan yang tidak pasti.

Pada pernyataan ke-sembilan mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa pengetahuan saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan financial, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa tidak sedikit mahasiswa yang memiliki keraguan dalam financial dan masih banyak dari mereka yang harus lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pinjaman.

Pada pernyataan ke-sepuluh dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali akan menambah hutang seseorang, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa dalam mengatur keuangan mahasiswa harus lebih cermat dalam peminjaman uang khususnya penggunaan kartu kredit yang jika disalahgunakan akan berdampak menjadi beban bagi mereka sendiri.

4.1.2.3 Parental Education (X3)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Parental Income mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel X3 (Parental Education)

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	5	6 %
SMP	10	12,2 %
SMA	49	59,8 %
Sarjana	18	22 %
Magister/Doktor		

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Tingkat pendidikan orang tua adalah suatu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh orang tua yakni jenjang pendidikan formal. Latar belakang tingkat pendidikan orang tua dapat menimbulkan cara berpikir dan bertindak yang lebih bijak, pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan dikarenakan dapat membantu serta mendidik anak untuk lebih memahami cara mengelola dan mengambil keputusan yang tepat mengenai keuangan.

Hasil jawaban kuisioner yang diperoleh dari 82 responden untuk variabel *Parental Education* dalam tabel 4.10, menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden memilih tingkat pendidikan terakhir orang tuanya adalah SMA

dengan persentase 59,8 persen dan yang pendidikan orang tuanya sarjana dan magister adalah 0 persen.

4.1.2.4 Parental Income (X4)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Parental Income mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Skor Angket untuk Variabel X3 (Parental Eduqation)

Penghasilan/Bulan	Frekuensi	Persentase
> Rp. 3.000.000	39	47,6 %
Rp. 3.000.000 s/d Rp. 5.000.000	28	34,1 %
Rp. 5.000.000 s/d Rp. 7.000.000	11	13,4 %
Rp. 7.000.000 s/d Rp. 9.000.000	-	-
< Rp. 9.000.000	4	4,9 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama per bulan baik dari penerimaan gaji, upah atau penghasilan dari usaha. keluarga yang memiliki pendapatan rendah kemungkinan akan sulit untuk menabung. Pendapatan orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Orang tua yang pendapatannya tinggi cenderung lebih banyak memberikan koostribusi pada pembayaran uang kuliah dan biaya hidup anaknya.

Hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari 82 responden untuk variabel *Parental Income* pada tabel 4.11, yakni menunjukkan bahwa sebagian besar dari responen memilih pendapatan orang tua sebesar < Rp. 3.000.000 dengan persentase 47,6 persen dan yang pendapatan orang tuanya Rp. 7.000.000 s/d Rp. 9.000.000 adalah 0 persen.

4.1.2.5 Financial Management Behavior

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Financial Management Behavior mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Skor Angket untuk Variabel Y(Financial Management Behavior)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Membuat anggaran dengan baik	46 (56,1%)	21 (25,6%)	10 (12,2%)	2 (2,4%)	3 (3,7%)
2.	Mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap hari secara berurut	32 (39%)	25 (30,5%)	18 (22%)	1 (1,2%)	6 (7,3%)
3.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk pengeluaran tidak terduga	38 (46,3%)	25 (30,5%)	12 (14,6%)	1 (1,2%)	6 (7,3%)
4.	Membayar uang kuliah tepat waktu	48 (58,5%)	15 (18,3%)	13 (15,9%)	2 (2,4%)	4 (4,9%)
5.	Melakukan survey harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk	40 (48,8%)	29 (35,4%)	9 (11%)	1 (1,2%)	3 (3,7%)
6.	Membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, dan lain lain) setiap bulan	42 (51,2%)	24 (29,3%)	9 (11%)	4 (4,9%)	3 (3,7%)
7.	Mengaturan pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan	44 (53,7%)	25 (30,5%)	9 (11%)	2 (2,4%)	2 (2,4%)
8.	Saya memisahkan antara rekening untuk tabungan dan rekening untuk kebutuhan sehari-hari	31 (37,8%)	20 (24,4%)	19 (23,2%)	6 (7,3%)	6 (7,3%)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang *Financial Management Behavior*, mayoritas jawaban dari responden memilih sangat setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran mahasiswa tentang pentingnya perilaku manajemen keuangan yang baik dan benar.

Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk membuat anggaran dengan baik, yang artinya mahasiswa berpendapat jika mereka membuat anggaran dengan baik maka perilaku keuangan mereka akan juga membaik.

Pada pernyataan ke-dua dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan harian secara berurur, yang artinya mahasiswa berpendapat jika kita melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara berurur akan mempermudah mereka untuk mengatur keuangannya.

Pada pernyataan ke-tiga dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk melakukan survey harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa harga disetiap tempat itu bervariasi dan jika dilakukan survey harga kemungkinan akan menghemat sedikit pengeluaran yang dilakukan.

Pada pernyataan ke-empat dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, yang artinya mahasiswa berpendapat semakin kita mengatur pengeluaran kita maka akan semakin baik pengelolaan keuangan kita.

Pada pernyataan ke-lima dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk membayar tagihan tepat waktu, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa membayar tagihan tepat waktu adalah kewajiban yang harus dilakukan agar tidak terjadi penambahan beban bayaran dibulan berikutnya.

Pada pernyataan ke-enam dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk membayar uang kuliah tepat waktu, yang artinya mahasiswa

berpendapat bahwa kewajiban untuk membayar uang kuliah tepat waktu dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa terutama dalam penyusunan krs.

Pada pernyataan ke-tujuh dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju untuk menyisihkan sejumlah uang untuk pengeluaran tidak terduga , yang artinya mahasiswa berpendapat dengan adanya tabungan mereka bisa menggunakannya untuk pengeluaran tidak terduga diwaktu yang mendesak.

Pada pernyataan kedelapan dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju jika peneliti memisahkan rekening tabungan dengan rekening untuk kebutuhan sehari-hari , yang artinya mahasiswa berpendapat jika dilakukan pemisahan akan membantu mereka dalam mempertahankan tabungan untuk keperluan masa depan.

4.1.3 Uji Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear berganda dapat dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa uji regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak. Adapun kriteria persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independenya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data

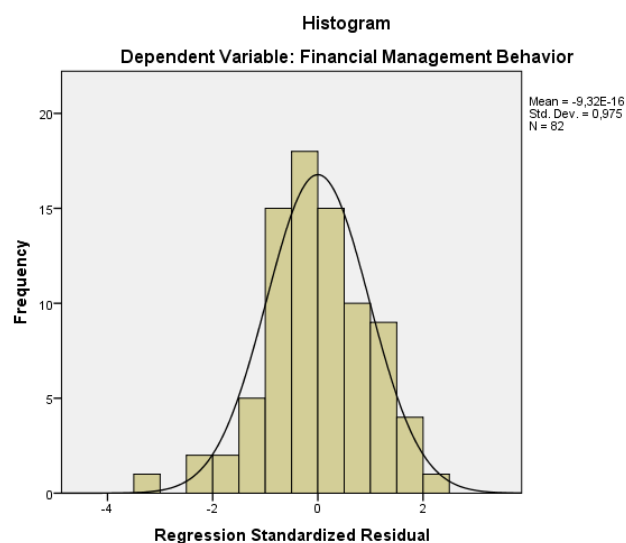
variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

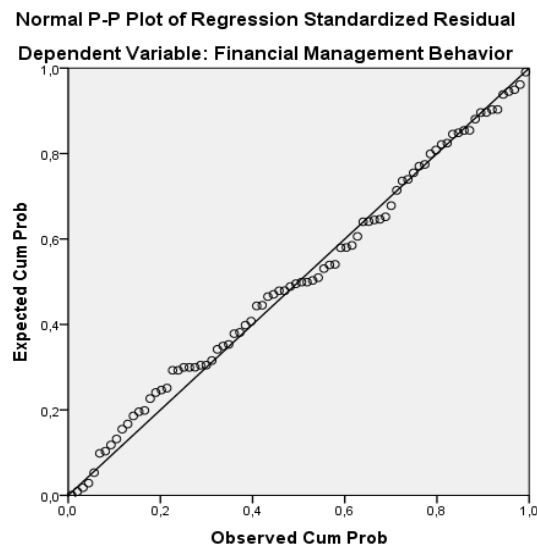
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94998451
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,044
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diperoleh besarnya *kolmogorof-smirnov* adalah 0,044 dan signifikan 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal P-P *Plot Of Regressin Standarized Residual* dibawah ini :



Gambar 4.1
Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2
Uji Normal P-P Plot Standardized

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P Plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas variabel ini melalui uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis colinearity statistic. Multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi kolerasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak H_0 apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,535	2,326		,230	,819			
	Financial Attitude	,472	,069	,523	6,816	,000	,414	2,413	
	Financial Knowledge	,368	,068	,417	5,430	,000	,413	2,422	
	Parental Education	-,060	,467	-,007	-,129	,898	,876	1,141	
	Parental Income	-,792	,355	-,118	-2,227	,029	,874	1,144	

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

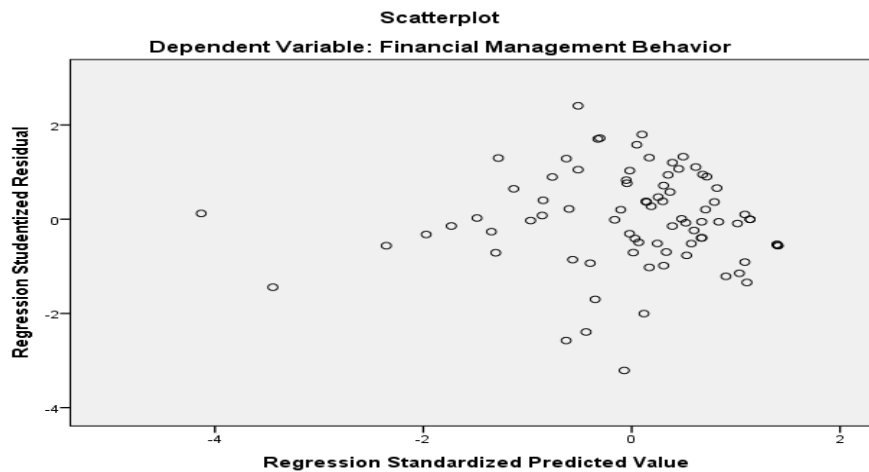
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2021)

Data tabel uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa ke-empat variabel indeviden yakni *Financial Attitude* (X1), *Financial Knowledge* (X2), *Parental Education* (X3), dan *Parental Income* (X4). Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang lebih ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel indeviden pada penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu. Maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 scatterplot dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan uji data heterokedastisitas dan dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi heterokedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola-pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumber Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji heterokedastisitas dalam variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengolahan menggunakan spss pada multiple regression analysis

tentang *Financial Attitude* (X1), *Financial Knowledge* (X2), *Parental Education* (X3) dan *Parental Income* (X4) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara angkatan 2017 adalah berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,535	2,326		,230	,819
	Financial Attitude	,472	,069	,523	6,816	,000
	Financial Knowledge	,368	,068	,417	5,430	,000
	Parental Education	-,060	,467	-,007	-,129	,898
	Parental Income	-,792	,355	-,118	-2,227	,029

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS pada tabel 4.10, dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,535 + 0,472 X1 + 0,368 X2 + -0,060 X3 + -0,792 X4$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah :

1. Konstanta sebesar 0,535 menyatakan bahwa financial attitude, financial knowledge, parental education, dan parental income dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka financial management behavior sebesar 0,535.
2. Koefisien regresi (b1) Financial Attitude sebesar 0,472 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel financial attitude akan

menyebabkan peningkatan financial management behavior sebesar 0,472 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Koefisien regresi (b2) Financial Knowledge sebesar 0,368 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel financial knowledge akan menyebabkan peningkatan financial management behavior sebesar 0,368 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi (b3) Parental Education sebesar -0,060 dengan arah negatif menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel financial attitude akan menyebabkan penurunan financial management behavior sebesar 0,472 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
5. Koefisien regresi (b4) Financial Attitude sebesar -0,792 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel financial attitude akan menyebabkan peningkatan financial management behavior sebesar -0,792 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis pada statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini.

Dalam uji ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh variabel X terhadap pengaruh Y.
- b. Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.11
Uji t (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,535	2,326		,230	,819
	Financial Attitude	,472	,069	,523	6,816	,000
	Financial Knowledge	,368	,068	,417	5,430	,000
	Parental Education	-,060	,467	-,007	-,129	,898
	Parental Income	-,792	,355	-,118	-2,227	,029

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2021)

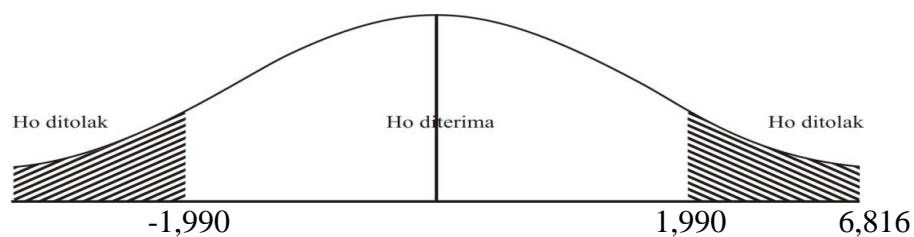
a. Pengaruh Financial Attitude (X1) Terhadap Financial Management Behavior (Y)

Uji statistik t yang dilakukan untuk menguji apakah *financial attitude* berpengaruh atau tidak secara individual terhadap *financial management behavior*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 82 - 2 = 80$, yaitu = 1,990

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H0 diterima jika $-1,990 \leq t_{hitung} \leq 1,990$ pada $\alpha = 5\%$
- H0 ditolak jika $t_{hitung} > 1,990$ atau $-t_{hitung} < -1,990$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)

Nilai thitung untuk variabel *financial attitude* adalah 6,816 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,990. Dengan demikian thitung $>$ ttabel ($6,816 > 1,990$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

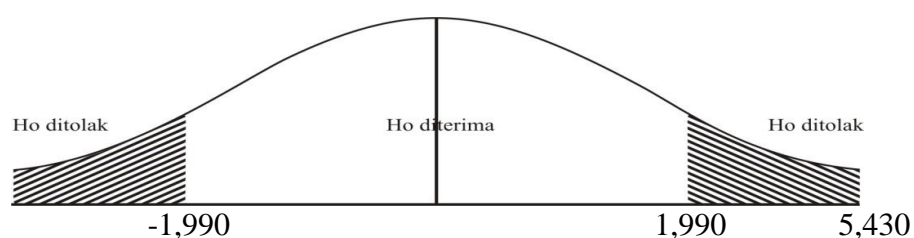
b. Pengaruh Financial Knowledge (X2) Terhadap Financial Management Behavior (Y)

Uji statistik t yang dilakukan untuk menguji apakah *financial knowledge* berpengaruh atau tidak secara individual terhadap *financial management behavior*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 82 - 2 = 80$, yaitu = 1,990.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 diterima jika $-1,990 \leq \text{thitung} \leq 1,990$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika $\text{thitung} > 1,990$ atau $-\text{thitung} < -1,990$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)

Nilai thitung untuk variabel *financial knowledge* adalah 5,430 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,990. Dengan demikian thitung $>$ ttabel ($5,430 > 1,990$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat

diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

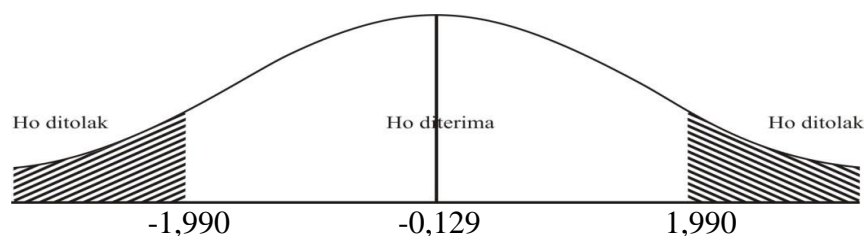
c. Pengaruh Parental Education (X3) Terhadap Financial Management Behavior (Y)

Uji statistik t yang dilakukan untuk menguji apakah *parental education* berpengaruh atau tidak secara individual terhadap *financial management behavior*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 82 - 2 = 80$, yaitu = 1,990.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 diterima jika $-1,990 \leq t_{hitung} \leq 1,990$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 1,990$ atau $-t_{hitung} < -1,990$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.6
Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 3)

Nilai t_{hitung} untuk variabel *parental education* adalah -0,129 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,990. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,129 < 1,990$) dan nilai signifikan sebesar 0,898 (lebih besar dari 0,05) maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial *parental education* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.

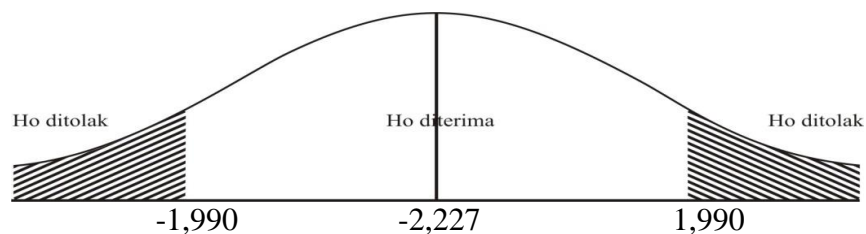
d. Pengaruh Parental Income (X4) Terhadap Financial Management Behavior (Y)

Uji statistik t yang dilakukan untuk menguji apakah *parental income* berpengaruh atau tidak secara individual terhadap *financial management behavior*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 82 - 2 = 80$, yaitu = 1,990.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. H_0 diterima jika $-1,990 \leq \text{thitung} \leq 1,990$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak jika $> 1,990$ atau $-\text{thitung} < -1,990$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.7
Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 4)

Nilai thitung untuk variabel parental income adalah -2,227 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,990. Dengan demikian $\text{thitung} < \text{ttabel}$ ($-2,227 < 1,990$) dan nilai signifikan sebesar 0,029 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial *parental income* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

2. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis pada statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan ke dalam statistic sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel Y
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

Tabel 4.12
Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3047,995	4	761,999	83,238	,000 ^b
	Residual	704,895	77	9,154		
	Total	3752,890	81			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Parental Income, Financial Knowledge, Parental Education, Financial Attitude

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2021)

Uji F diatas bertujuan untuk menguji hipotesis statistic, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$, nilai F_{hitung} untuk $n = 82$ adalah sebagai berikut :

Pada derajat bebas 1 (df_1) = $k = 4$

$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 82 - 4 - 1$

$F_{\text{tabel}} = 2,49$

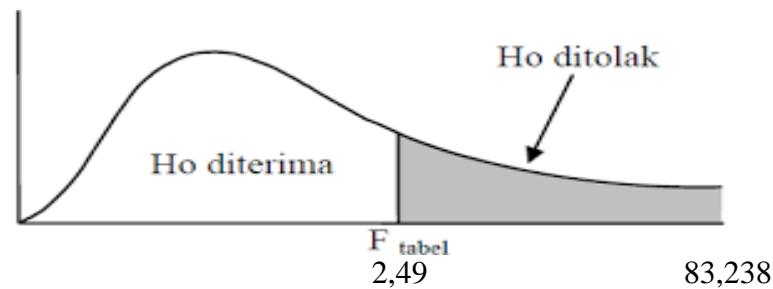
Dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen

Nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,49

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < 2,49$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > 2,49$ pada $\alpha = 5\%$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Berdasarkan hasil uji F dapat diambil kesimpulan dimana besarnya $F_{hitung} = 83,238 > F_{tabel} = 2,49$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ (lebih kecil dari $0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara bersama - sama Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Eduquation dan Parental Income berpengaruh Signifikan terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa.

4.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variabel – variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel – variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,812	,802	3,02564

a. Predictors: (Constant), Parental Income, Financial Knowledge, Parental Education, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji tabel regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,812 hal ini menunjukkan bahwa 81,2% variabel *Financial Attitude* (X1), *Financial Knowledge* (X2), *Parental Education* (X3) dan *Parental Income* (X4) dan sisanya sebesar 18,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa 3 variabel bebas (*Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income*) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*Financial Management Behavior*), sedangkan variabel bebas (*Parental Education*) tidak mempunyai pengaruh terhadap (*Financial Management Behavior*). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Financial attitude berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara, yang artinya semakin baik sikap keuangan mahasiswa maka perilaku manajemen keuangan semakin baik dalam perkembangannya di universitas muhammadiyah sumatera utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pada pengaruh variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,816 > t$ tabel $1,990$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Financial Attitude (X1) terhadap financial management behavior (Y).

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden tentang *financial attitude* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 53 orang responden (64,6%) pada pernyataan ke-tujuh tentang lebih berusaha untuk menghasilkan uang setiap bulannya.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016) dan Mien & Thao (2015) yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Dalam penelitiannya, Mien & Thao (2015) menyatakan bahwa mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya jika dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan akan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam proses pengambilan keputusan tentang keuangannya.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

4.2.2 Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior

Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin baik *financial knowledge* mahasiswa maka *financial management behavior* semakin baik dalam perkembangannya di universitas muhammadiyah sumatera utara. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pada pengaruh variabel *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $5,430 > ttabel 1,990$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden tentang *financial knowledge* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 51 orang responden (64,6%) pada pernyataan pertama bahwa Pengetahuan keuangan seseorang/individu sangat penting untuk mengatur keuangannya.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2016) dan Oktavia, (2018) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Dalam penelitian Ida Dwinta, (2010) *financial knowledge* tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak namun juga

memberi manfaat pada ekonomi. Jadi, seseorang yang mempunyai financial knowledge yang baik akan mampu menggunakan uang seseuai dengan apa yang mereka butuhkan, sehingga akan mendorong produsen untuk membuat produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

4.2.3 Pengaruh Parental Education Terhadap Financial Management Behavior

Parental Education tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang artinya semakin rendah atau semakin tinggi *Parental education* orang tua maka tidak akan mempengaruhi *financial management behavior* anaknya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pada pengaruh variabel *Parental education* terhadap *financial management behavior* sebesar $0,898 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,129 < t_{tabel} 1,990$, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel *parental education* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden tentang Parental Education dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang memilih SMA sebanyak 49 orang responden (59.8 %) pada pernyataan tentang tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh orang tua.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani & Alfarisi, (2019) yang menyatakan bahwa *parental education* tidak

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*, yang artinya parental education orang tua tidak harus menjadi tolak ukur bagi perilaku keuangan anaknya dikarenakan masih banyak faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *parental education* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.

4.2.4 Pengaruh Parental Income Terhadap Financial Management Behavior

Parental income berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang artinya jika semakin tinggi *Parental Income* maka *Financial Management Behavior* mahasiswa akan semakin buruk, begitu juga sebaliknya jika *parental income* menurun maka *financial management behavior* mahasiswa akan semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pada pengaruh variabel *Parental Income* terhadap *financial management behavior* sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai thitung $-2,227 < t_{tabel} 1,990$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Parental income* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan distribusi tabel 4.4 jawaban responden tentang *parental income* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang memilih Rp 3.000.000 per bulan sebanyak 39 orang responden (47,6%) pada pernyataan tentang tingkat pendapatan orang tua.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani & Alfarisi, (2019) dan Janah Setiya, (2019) yang menyatakan bahwa

parental income berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Dalam jurnalnya Pulungan, (2020) menyatakan bahwa pendapatan orang tua menjadi salah satu sumber dana perilaku keuangan sehari-hari dan menjadi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *parental income* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

4.2.5 Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior

Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental education* dan *parental income* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang artinya jika semakin baik sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua maka semakin bijak pula mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dalam mengambil keputusan yang tepat tentang masalah keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan F pada Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental education* dan *parental income* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung $83,238 > F_{tabel} 2,49$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden tentang *Financial Management Behavior*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 51 orang responden (64,6%) pada pernyataan pertama bahwa

Pengetahuan keuangan seseorang/individu sangat penting untuk mengatur keuangannya.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2017) yang menyatakan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental education* dan *parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental education* dan *parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Financial Attitude* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan mahasiswa maka perilaku manajemen keuangannya juga semakin baik dalam proses pengambilan keputusan.
2. Secara parsial *Financial Knowledge* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi/baik pengetahuan keuangan mahasiswa maka perilaku manajemen keuangannya juga akan semakin baik.
3. Secara parsial *Parental Education* (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan indikator pendidikan orang tua, seperti tingkat pendidikan formal : SD, SMP, SMA, Sarjana dan Magister/Doktor tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
4. Secara parsial *Parental Income* (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Pada Mahasiswa Program Studi

Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera. Hal ini menunjukkan bahwa jika pendapatan orang tua bertambah maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan menjadi kurang baik begitu juga sebaliknya jika pendapatan orang tua menurun maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan menjadi baik.

5. Secara simultan *Financial Attitude* (X1), *financial Knowledge* (X2), *Parental Education* (X3), dan *Parental Income* (X4) berpengaruh Signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat disampaikan peneliti dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa harus benar-benar mempelajari dan menerapkan *financial attitude* yang baik untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya sehingga diperoleh pengaturan keuangan yang lebih baik untuk mahasiswa.
2. Mahasiswa harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk mencapai kesejahteraan finansial.
3. Diharapkan kepada orang tua agar memberikan pendidikan keuangan kepada anaknya, memberikan pemahaman tentang nilai uang, perencanaan uang, dan pemanfaatan uang sehingga mahasiswa dapat mengingat akan pentingnya pengelolaan terhadap keuangan pribadinya.

4. Pendapatan orang tua merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan ekonomi mahasiswa, jadi diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan seberapa besar perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan mahasiswa sehingga tercipta perilaku keuangan yang baik dan seimbang.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap *financial management behavior* seperti : faktor psikologis, *locus of control*, lingkungan sosial, emosi, perilaku impulsif, stres dan lain-lain sehingga lebih menyempurnakan penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mencari pengaruh *Financial Attitude*, *financial Knowledge*, *Parental Education*, dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.
3. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, dan dibutuhkan jurnal atau referensi yang lebih banyak lagi.
4. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga populasi dan sampel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 82 responden pada mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 universitas muhammadiyah sumatera utara.
5. Akibat pandemi covid-19, peneliti terhambat untuk berhadapan langsung dengan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 universitas muhammadiyah sumatera utara dikarenakan sedang kuliah online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizcorbe, A. M., Kennickell, A. B., & Moore, K. B. (2003). Recent changes in US family finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances. *Fed. Res. Bull.*, 89, 1.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas telkom. *EProceedings of Management*, 3(2).
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2017). The Effect Of Financial Literation On Online Shopping Interest In Millennials. *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 41–45.
- Borden, L. M., Lee, S.-A., Serido, J., & Collins, D. (2008). Changing college students' financial knowledge, attitudes, and behavior through seminar participation. *Journal of Family and Economic Issues*, 29(1), 23–40.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Fowdar, F. (2007). *Financial Literacy*. Evidence from Mauritius: Mauritius Research Council.
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan

- Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal EMAS*, 2, 51–70.
- Lim, V. K. G., & Teo, T. S. H. (1997). Sex, money and financial hardship: An empirical study of attitudes towards money among undergraduates in Singapore. *Journal of Economic Psychology*, 18(4), 369–386.
- Lusardi, A., Mitchell, O., & Curto, V. (2010). *Financial Literacy among the Young: Journal of Consumer Affairs*.
- Mason, C. L. J., & Wilson, R. M. S. (2000). Conceptualising fi-financial literacy. *Occasional Paper*, 7.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10–12.
- Mulyadi, M. (2009). *Sistem Akutansi*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Orton, L. (2007). *Financial literacy: Lessons from international experience*. Canadian Policy Research Networks, Incorporated.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016a). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*

2016. Jakarta: Bidang Edukasi Dan Perlindungan Konsumen.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2016b). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*.
- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 9(2), 59.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2015). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pulungan, D R. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. ... *Seminar of Social Sciences Engineering and ...*, 162–173.
- Pulungan, Delyana R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How knowledge and financial self-efficacy moderate the relationship between money attitudes and personal financial management behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296.
- Robbins, S. P. (2014). *Perilaku Organisasi* (Ed. 16 (ed.)). Salemba Empat.
- Sabri, M. F., MacDonald, M., Masud, J., Paim, L., Hira, T. K., & Othman, M. A. (2008). Financial behavior and problems among college students in Malaysia: Research and education implication. *Consumer Interests Annual*, 54(1), 166–170.
- Safitri, D. (2020). *Skripsi Dewi Safitri_ACC Jilid-dikonversi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13331>
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan Manual*

& SPSS (PrenadamediaGroup (ed.)).

Soetopo, H., & Soemanto, W. (1984). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.

Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.

Zahra, A. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sika Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 70–96.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Arini Imaniah Btr
N.P.M : 1705160337
T.T.L : Hutapungkut Tonga, 11 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Anak Ke : 5 (Lima) Dari 5 (Lima) Bersaudara
Alamat : Hutapungkut Tonga, Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal
No. Hp/Wa : 0822-7695-5011
Email : ariniimaniahbtr@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : M. Yunus Batubara
Nama Ibu : Adelina Daulay
Alamat : Hutapungkut Tonga, Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
No. Hp : 0821-6883-5251

3. Riwayat Pendidikan Formal

SD Negeri 210 Hutapungkut Tonga : 2005 - 2011
SMP Negeri 4 Kotanopan : 2011 - 2014
SMA Negeri 1 Kotanopan : 2014 - 2017
Kuliah FEB UMSU : 2017 - 2021

KUISIONER PENELITIAN

“Pengaruh *Financial Attitude Financial Knowledge Parental Education* Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

Responden Yth, Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, memohon kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini untuk mendukung data penelitian skripsi saya di bidang keuangan. Informasi yang saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

A. Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak Perlu Diisi)

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Program Studi : Manajemen

Stambuk : 2017

B. Petunjuk Pengisian

Berikan Tanda Centang (√) untuk mengisi pernyataan yang saudara / saudari pilih sesuai pendapat anda sendiri, bukan berdasarkan pendapat orang lain. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, : KS : Kurang Setuju, TS : Tidak Setuju, dan STS : Sangat Tidak Setuju.

1. Kuisioner (X1) *Financial Attitude*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Selalu membuat perencanaan keuangan sebelum menerima pendapatan					
2	Membuat target tabungan setiap bulan					
3	Menahan keinginan untuk tidak membeli apa yang tidak menjadi kebutuhan					
4	Merasa puas dengan hanya membeli barang yang dibutuhkan					
5	Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki					
6	Saya berusaha mengelola keuangan demi masa depan saya					
7	Lebih berusaha untuk menghasilkan uang setiap bulan					
8	Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan					
9	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung					
10	Bertindak ekonomis dalam segala aspek keuangan, seperti : hemat, memprioritaskan kebutuhan dan bertindak rasional dalam pengeluaran uang					

2. Kuisioner (X2) *Financial Knowledge*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pengetahuan keuangan seseorang/individu sangat penting untuk mengatur keuangannya					
2	Mengetahui cara membuat laporan keuangan pribadi yang baik					
3	Membuat list pengeluaran dan pendapatan disetiap bulannya					
4	Investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang					
5	Deposito termasuk kategori investasi, sedangkan tabungan adalah simpanan biasa					
6	Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan					
7	Penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali akan menambah beban hutang seseorang					
8	Pengetahuan saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan finansial					

9	Asuransi memiliki manfaat untuk memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian					
10	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap arus kas pemasukan dan pengeluaran pribadi. Debitur merupakan pihak yang berhutang kepada pihak lain					

3. Kuisisioner (X3) *Parental Income*

Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orang tua responden :

	SD
	SMP
	SMA
	Sarjana
	Magister / Doktor

4. Kuisisioner (X4) *Parental Income*

Pendapatan per bulan : Pendapatan pokok orang tua (gaji yang diterima tiap bulan + pendapatan lain yang diluar pekerjaan) :

	< Rp. 3.000.000
	Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000
	Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000
	Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000
	> Rp. 9.000.000

5. Kuisisioner (Y) *Financial Management Behavior*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Membuat anggaran dengan baik					
2	Mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap hari secara ber urut					
3	Saya menyisihkan sebagian uang untuk pengeluaran tidak terduga					
4	Membayar uang kuliah tepat waktu					
5	Melakukan survey harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk					
6	Membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, dan lain lain) setiap bulan					
7	Mengaturan pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan					
8	Saya memisahkan antara rekening untuk tabungan dan rekening untuk kebutuhan sehari-hari					

TABULASI DATA HASIL KUISIONER

No Responden	Financial Attitude (X1)										Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	40
3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	44
4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	38
7	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	46
8	5	3	3	2	5	5	5	3	5	5	41
9	5	5	4	3	1	1	3	2	4	5	33
10	4	5	3	4	3	3	5	2	5	5	39
11	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	42
12	5	5	4	5	1	1	5	3	3	5	37
13	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	13
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
16	5	4	4	3	1	1	5	1	5	4	33
17	2	5	5	4	5	5	5	1	5	5	42
18	1	1	4	5	3	3	3	1	1	3	25
19	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	39
20	1	1	1	2	2	2	4	4	2	1	20
21	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	42
22	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	42
23	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
24	5	5	3	5	3	3	4	1	4	5	38
25	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	42
26	5	4	4	4	5	5	2	2	2	2	35
27	4	4	3	1	4	4	3	1	5	3	32
28	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	34
29	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	44
30	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	42
31	4	4	5	4	1	1	5	2	5	5	36
32	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	35
33	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	39
34	5	4	4	4	1	1	4	1	4	4	32
35	5	5	1	1	1	1	5	5	3	1	28
36	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	42
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

38	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	39
39	5	2	3	1	3	3	4	4	3	1	29
40	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	46
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
42	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
43	4	2	3	4	3	3	4	1	4	4	32
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
46	5	5	3	4	5	5	5	2	4	3	41
47	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
48	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	44
49	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
50	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
51	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	43
52	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
53	5	4	4	3	3	3	5	3	4	5	39
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	3	3	5	5	4	4	5	3	4	5	41
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	42
61	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
62	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	44
63	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	4	5	4	5	4	4	5	1	5	5	42
66	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	42
67	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
68	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	44
71	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	45
72	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	42
73	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	16
74	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	42
75	5	5	1	2	1	1	5	2	5	5	32
76	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	43
77	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
78	5	4	4	3	4	4	5	2	5	3	39

79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	4	4	2	3	3	3	5	3	4	4	35
81	4	4	3	4	3	3	5	2	4	4	36
82	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47

No Responden	Financial Knowledge (X2)										Total X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
3	5	3	3	5	5	4	3	4	4	3	39
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
6	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	36
7	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	43
8	5	3	4	5	5	2	5	4	3	5	41
9	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	40
10	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
11	5	5	5	3	4	3	3	3	3	5	39
12	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	33
13	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	14
14	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
15	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
16	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	43
17	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	43
18	3	2	1	3	4	3	5	3	2	4	30
19	5	4	3	5	4	4	5	3	3	3	39
20	4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	28
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
23	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
24	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
25	5	4	3	5	5	4	5	3	3	5	42
26	5	5	4	3	3	3	4	3	1	5	36
27	4	3	3	3	3	3	5	4	2	3	33
28	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	40
29	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
30	5	5	4	4	5	3	5	3	4	4	42
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
32	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
33	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43

34	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	38
39	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	23
40	4	5	5	3	1	4	4	3	3	5	37
41	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
42	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
43	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	44
46	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
49	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
52	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
53	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	47
61	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	43
62	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	40
63	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	3	3	4	3	5	5	5	3	2	5	38
66	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	47
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
72	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
73	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	13
74	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	38

75	4	4	4	2	3	2	2	3	5	2	31
76	5	5	3	5	3	3	4	5	3	4	40
77	2	1	3	4	4	3	2	1	4	3	27
78	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	44
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	4	4	2	5	4	3	5	3	3	3	36
81	5	4	4	4	2	3	3	4	4	3	36
82	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	46

Parental Education (X3)			
No. Responden	X4	No. Responden	X4
1	3	42	3
2	3	43	4
3	3	44	2
4	3	45	3
5	3	46	4
6	1	47	1
7	4	48	4
8	3	49	4
9	3	50	3
10	3	51	3
11	3	52	1
12	3	53	3
13	3	54	4
14	4	55	4
15	4	56	3
16	2	57	4
17	3	58	1
18	3	59	3
19	3	60	2
20	2	61	4
21	3	62	3
22	3	63	3
23	4	64	2
24	3	65	3
25	3	66	3
26	3	67	4
27	4	68	3
28	3	69	3
29	3	70	3
30	3	71	1

31	4	72	4
32	3	73	3
33	2	74	2
34	2	75	3
35	4	76	3
36	3	77	4
37	3	78	3
38	2	79	3
39	3	80	3
40	3	81	2
41	3	82	3

Parental Income (X4)			
No. Responden	X4	No. Responden	X4
1	3	42	2
2	2	43	2
3	2	44	1
4	1	45	3
5	1	46	5
6	1	47	1
7	2	48	2
8	2	49	2
9	1	50	1
10	3	51	1
11	5	52	1
12	1	53	1
13	5	54	2
14	2	55	1
15	3	56	1
16	1	57	2
17	3	58	1
18	1	59	1
19	5	60	2
20	2	61	2
21	3	62	1
22	2	63	1
23	2	64	1
24	2	65	2
25	1	66	1
26	1	67	3
27	3	68	1
28	2	69	2

29	3	70	1
30	2	71	1
31	2	72	2
32	2	73	1
33	1	74	1
34	1	75	1
35	2	76	1
36	2	77	1
37	1	78	1
38	1	79	3
39	2	80	3
40	1	81	1
41	1	82	2

No Responden	Financial Management Behavior (Y)								Total Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	5	5	5	4	4	4	5	4	36
6	2	3	4	3	4	4	3	3	26
7	5	4	4	3	5	4	4	5	34
8	5	3	3	5	5	5	4	2	32
9	5	5	4	5	5	5	5	3	37
10	5	4	5	5	5	4	5	5	38
11	3	3	3	3	3	5	5	3	28
12	3	4	4	4	5	5	5	3	33
13	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	5	5	5	5	5	5	5	4	39
15	5	5	5	5	5	4	4	4	37
16	5	5	4	5	4	5	4	4	36
17	5	5	5	5	4	5	5	5	39
18	3	1	2	3	5	3	3	2	22
19	4	3	3	2	3	2	4	1	22
20	1	1	1	4	3	4	2	1	17
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	5	5	5	4	5	4	5	38
23	5	4	4	4	5	4	5	4	35
24	5	3	5	5	5	5	5	3	36
25	4	4	4	5	5	5	5	4	36
26	5	5	5	5	3	2	3	2	30

27	4	2	3	5	4	3	5	3	29
28	3	3	3	4	4	3	4	3	27
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	3	2	3	5	3	31
31	3	1	1	5	5	5	4	4	28
32	4	3	3	3	4	4	3	3	27
33	4	5	4	5	4	4	4	5	35
34	4	4	3	5	4	4	4	3	31
35	5	5	1	1	5	1	5	1	24
36	4	4	5	5	5	5	5	5	38
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	4	4	5	3	5	3	5	3	32
39	2	3	4	2	1	2	2	4	20
40	5	5	5	4	5	5	4	4	37
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	5	4	33
43	4	3	4	3	4	4	4	3	29
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	4	5	5	5	5	5	39
46	5	4	5	4	4	4	5	5	36
47	5	5	1	5	5	5	5	5	36
48	5	4	5	5	4	5	4	4	36
49	5	3	4	5	4	5	5	4	35
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	3	4	5	5	4	5	5	4	35
52	5	4	4	5	4	5	4	5	36
53	5	4	5	5	5	5	4	4	37
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	4	5	5	5	5	5	5	38
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	1	5	5	5	5	5	5	36
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	3	4	5	4	5	4	4	4	33
63	5	4	4	5	4	4	4	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	3	3	1	4	2	3	2	23
66	5	5	5	5	5	5	5	1	36
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40

68	5	5	5	4	5	4	5	5	38
69	4	4	4	5	4	4	4	4	33
70	5	5	5	5	4	5	5	5	39
71	4	3	4	5	5	4	5	5	35
72	5	3	5	5	5	5	5	3	36
73	1	1	1	1	1	1	1	1	8
74	4	4	4	3	4	4	4	5	32
75	4	4	4	3	3	3	5	2	28
76	5	3	4	5	5	5	5	4	36
77	3	3	3	3	3	3	3	2	23
78	5	5	4	4	4	5	5	3	35
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	4	3	3	5	3	4	3	3	28
81	4	4	4	5	5	4	4	3	33
82	5	5	5	5	4	5	5	5	39

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	25	30,5	30,5	30,5
Perempuan	57	69,5	69,5	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

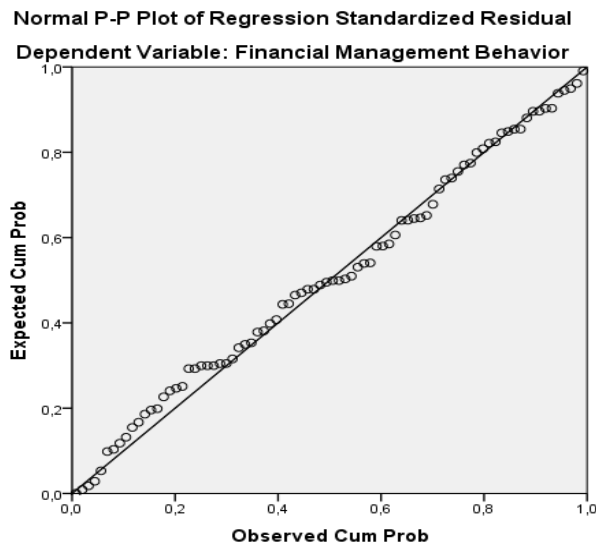
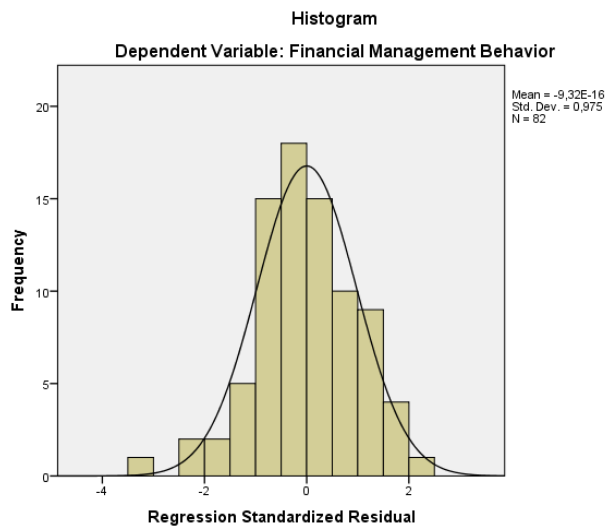
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-21	46	56,1	56,1	56,1
22-23	34	41,5	41,5	97,6
24-25	2	2,4	2,4	100,0
Total	82	100,0	100,0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94998451
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,044
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.



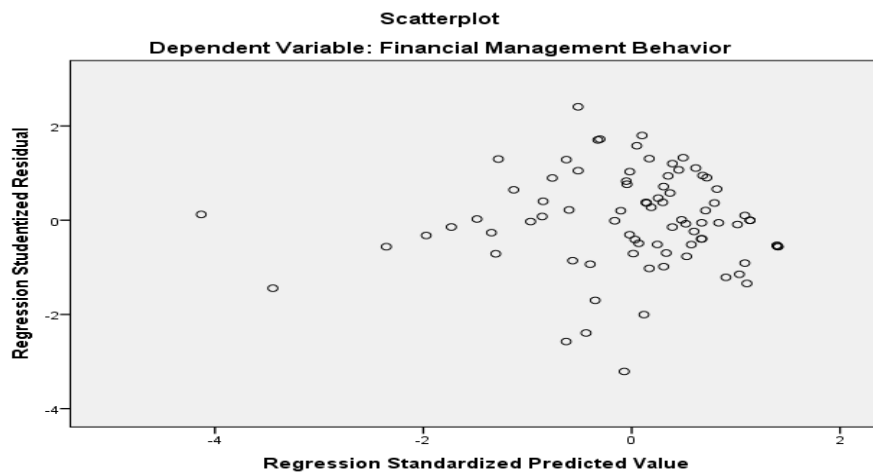
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,535	2,326		,230	,819		
	Financial Attitude	,472	,069	,523	6,816	,000	,414	2,413
	Financial Knowledge	,368	,068	,417	5,430	,000	,413	2,422
	Parental Education	-,060	,467	-,007	-,129	,898	,876	1,141
	Parental Income	-,792	,355	-,118	-2,227	,029	,874	1,144

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,535	2,326		,230	,819
	Financial Attitude	,472	,069	,523	6,816	,000
	Financial Knowledge	,368	,068	,417	5,430	,000
	Parental Education	-,060	,467	-,007	-,129	,898
	Parental Income	-,792	,355	-,118	-2,227	,029

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Hasil Uji t (Hipotesis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,535	2,326		,230	,819
	Financial Attitude	,472	,069	,523	6,816	,000
	Financial Knowledge	,368	,068	,417	5,430	,000
	Parental Education	-,060	,467	-,007	-,129	,898
	Parental Income	-,792	,355	-,118	-2,227	,029

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Hasil Uji F (Hipotesis)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3047,995	4	761,999	83,238	,000 ^b
	Residual	704,895	77	9,154		
	Total	3752,890	81			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,812	,802	3,02564

a. Predictors: (Constant), Parental Income, Financial Knowledge, Parental Education, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

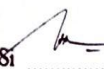


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1518/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/2/2021

Nama Mahasiswa : Arini Imaniah Btr
NPM : 1705160337
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 13/2/2021
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : **Muslih, SE, M.Si** 


Judul Disetujui²⁾ : *Pengaruh financial Attitude, Financial Knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa program Studi Manajemen Umsu.*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *22* - *03* - *2021*

Dosen Pembimbing


(*Muslih, SE, M.Si*)

Keterangan:

¹⁾ Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 974 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **19 April 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Arini Imaniah BTR**
N P M : **1705160337**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU**

Dosen Pembimbing : **Muslih,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **19 April 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Ramadhan 1442 H
19 April 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 974 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 07 Ramadhan 1442 H
19 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln.Muchtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Arini Imaniah BTR**
Npm : **1705160337**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Nomor : 1894/IL.3-AU/UMSU/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset**

08 Ramadhan 1442 H
20 April 2021 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 974/IL.3-AU/UMSU-07/F/2021 tanggal 19 April 2021 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Arini Imaniah BTR**
NPM : 1705160337
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Financial Attitude Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Assoc. Prof. Dr. Mhd. Arifin., M.Hum
NIP. 195701131987031002

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

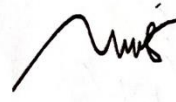
Nama Mahasiswa ARINI IMANIAH BTR
NPM 1705160337
Program Studi Manajemen
Konsentrasi Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing Muslih, SE, M Si
Judul Penelitian Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Identifikasi Masalah diperbaiki sesuai dengan judul dan sesuaikan dengan rumusan masalah.	5/04/2021	
Bab 2			
Bab 3	Perbaiki Definisi Operasional dan cantumkan sumber kutipan dalam setiap variabel.	9/04/2021	
Daftar Pustaka	Menggunakan Mendeleey	9/04/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar proposal	14/04/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Jasman Sanpuddin, Hsb, S.E., M.Si

Medan, April 2021
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Muslih, SE, M Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 24 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Arini Imaniah BTR
N.P.M. : 1705160337
Tempat / Tgl.Lahir : Hutapungkut Tonga, 11 Juni 1999
Alamat Rumah : Desa Hutapungkut Tonga, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal
Judul Proposal : Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu

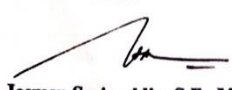
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pendidikan Orang tua buat dalam bahasa inggris
Bab I	1. Dalam latar belakang jelaskan terlebih dahulu variabel Y baru variabel-variabel X 2. Masukkan fenomena masalah dalam setiap variabel yang dimana inti dari fenomena masalah itu akan dimasukkan dalam identifikasi masalah 3. Manfaat praktis untuk peneliti saja
Bab II	1. Tambahkan faktor-faktor dan indikator pada setiap variabel dalam landasan teori 2. Hapus penelitian terdahulu 3. Kerangka konseptual buat dalam bentuk oval dan hapuskan Ho yang tidak berpengaruh dalam hipotesis
Bab III	1. Dalam definisi operasional masukkan indikator dalam bentuk tabel pada setiap variabel 2. Buat uji asumsi klasik menjadi bagian dari regresi liner berganda 3. Dalam uji t dan f tambahkan bentuk pengujian, pengambilan keputusan dan kurvanya
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 24 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Muslih, SE., M.Si

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing


Assoc.Prof.H.Mais Fauzi Rambe, SE, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 24 April 2021** menerangkan bahwa :

Nama : Arini Imaniah BTR
N .P.M. : 1705160337
Tempat / Tgl.Lahir : Hutapungkut Tonga, 11 Juni 1999
Alamat Rumah : Desa Hutapungkut Tonga, Kecamatan Kotanopan,
JudulProposal : Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Umsu

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Muslih, SE., M.Si**


Medan, Sabtu, 24 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Muslih, SE., M.Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc. Prof. H. Muls Fauzi Rambe, SE, MM

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



JMSU

Bul | Cerdas | Terpercaya
Injaneh marret lei agar diserbekkan
r dan langgelya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1846/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 10 Muharram 1443 H
Lamp. : - 19 Agustus 2021 M
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Arini Imaniah BTR**
N P M : **1705160337**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Parental Education Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~...~~/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : ARINI IMANIAH BTR
NPM : 1705160337
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Zulqaidah 1442 H
05 Juli 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd